

PENDIDIKAN

LAPORAN PENELITIAN DOSEN PEMULA



MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

EVALUASI MATERI SULIT UJIAN NASIONAL MATA PELAJARAN EKONOMI TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh:
FRIYATMI, S.Pd., M.Pd
ELVI RAHMI, S.Pd., M.Pd

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
DITERIMA TGL	15 April 2014
SUMBER/HARGA	Hel
KOLEKSI	. F1
INVENTARIS	216/Hel/2014 - 2.1 (1)

Dibiayai oleh:

Dana DIPA UNIVERSITAS NEGERI PADANG Tahun Anggaran 2012
Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor UNP No. 0664/023-04.2.01/03/2012
Tanggal 9 Desember 2011

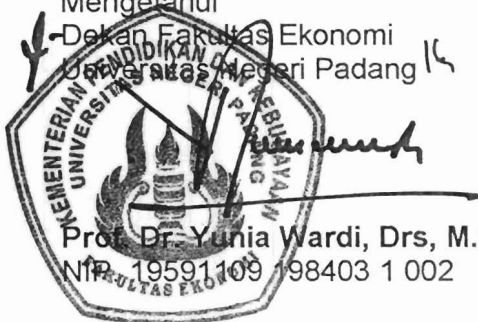
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DESEMBER, 2012

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN DOSEN PEMULA

1. Judul Penelitian : Evaluasi Materi Sulit Ujian Nasional pada Mata Pelajaran Ekonomi Tingkat Sekolah Menengah Atas di Provinsi Sumatera Barat
2. Bidang Penelitian : Pendidikan
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Friyatmi, S.Pd., M.Pd
 - b. NIP : 19820514 200604 2 001
 - c. Jenis kelamin : Perempuan
 - d. Disiplin ilmu : Pendidikan Ekonomi – Evaluasi Pendidikan
 - e. Pangkat / Golongan : Penata Muda/ Illa
 - f. Jabatan : Asisten ahli
 - g. Fakultas/Jurusan : FE/Pendidikan Ekonomi
 - h. Alamat : Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang
 - i. Email : free_atme@yahoo.com
 - j. Hp : 085272918830
4. Anggota Peneliti : 1 (satu) orang
Nama Anggota : Elvi Rahmi, S.Pd., M.Pd
5. Jumlah biaya yang penelitian : Rp. 7.500.000
Terbilang: Tujuh juta lima ratus ribu rupiah

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Yulia Wardi, Drs, M.Si
NIP. 19591109 198403 1 002

Padang, Desember 2012
Ketua Peneliti,



Friyatmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Padang

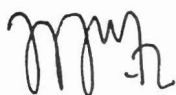


Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002

**LEMBARAN IDENTITAS PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN DOSEN PEMULA**

1. Judul Penelitian : Evaluasi Materi Sulit Ujian Nasional pada Mata Pelajaran Ekonomi Tingkat Sekolah Menengah Atas di Provinsi Sumatera Barat
2. Bidang Penelitian : Pendidikan
3. Personalia
- a. Ketua Peneliti
- Nama Lengkap : Friyatmi, S.Pd., M.Pd
Pangkat / Golongan / NIP : Penata Muda/ IIIa/19820514 200604 2 001
Jabatan : Asisten ahli
Fakultas/Jurusan : FE/Pendidikan Ekonomi
- b. Anggota Peneliti
- Nama Lengkap : Elvi Rahmi, S.Pd., M.Pd
Pangkat / Golongan / NIP : Penata Muda/ IIIa/19830430 200604 2 001
Jabatan : Asisten ahli
Fakultas/Jurusan : FE/Pendidikan Ekonomi
4. Laporan penelitian : Telah direvisi sesuai dengan saran pembahas

Pembahas I



Dr. Marwan, M.Si
NIP. 19750309 200003 1 002

Padang, Desember 2012
Pembahas II



Dr. Yulhendri, M.Si
NIP.19770525 200501 1 005

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Padang



Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002

ABSTRAK

Friyatmi dan Elvi Rahmi: *Evaluasi Materi Sulit Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Provinsi Sumatera Barat.* Laporan Penelitian Dosen Pemula DIPA UNP 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap 1) materi sulit UN mata pelajaran ekonomi SMA di provinsi Sumatera Barat antar tahun, 2) materi sulit UN mata pelajaran Ekonomi SMA di provinsi Sumatera Barat berdasarkan kelompok standar kompetensi/kompetensi dasar, 3) materi sulit UN mata pelajaran ekonomi SMA berdasarkan wilayah kabupaten/kota di Sumatera Barat.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif eksploratif yang mencoba mengeksplorasi dan mendeskripsikan materi sulit bagi siswa SMA di provinsi Sumatera Barat yang ada dalam mata pelajaran Ekonomi pada pelaksanaan UN tahun 2008, 2009, 2010. Data penelitian berupa data sekunder yaitu data statistik hasil analisis ujian nasional mata pelajaran Ekonomi berupa daya serap soal UN Ekonomi di seluruh SMA Provinsi Sumatera Barat tahun 2008, 2009, 2010. Data daya serap soal UN tersebut diperoleh dari hasil analisis Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Balitbang Depdiknas. Materi dianggap sulit apabila daya serapnya hanya mencapai 65% atau kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) jumlah materi sulit dalam pelaksanaan UN untuk mata pelajaran Ekonomi semakin meningkat dari tahun 2008 sampai 2010. Jumlah materi sulit tahun 2008-2010 berturut-turut adalah 25%, 33%, dan 53%. 2) Materi paling sulit dari tahun ke-tahun untuk ekonomi adalah tentang kelangkaan dan inflasi. Materi ini berada pada kelompok KD mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas serta mendeskripsikan indeks harga dan inflasi. 3) Materi sulit di tiap kabupaten/kota di Sumatera Barat untuk tiap tahun berbeda-beda. Kabupaten dengan rata-rata jumlah materi sulit terbanyak adalah kabupaten Sijunjung dan yang terendah Kabupaten Pasaman Barat.

RINGKASAN PENELITIAN

Salah satu kebijakan strategis yang dilakukan pemerintah dalam rangka perbaikan mutu lulusan adalah dengan menyelenggarakan ujian yang sifatnya eksternal melalui Ujian Nasional (UN). UN diselenggarakan dengan tujuan antara lain untuk mengukur pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik secara nasional, sebagai hasil dari proses pembelajaran dan sekaligus untuk memetakan tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada tingkat sekolah dan daerah. Hasil UN mata pelajaran Ekonomi pada tingkat SMA memperlihatkan hasil yang relatif menurun pada pelaksanaan UN tahun 2008, 2009, dan 2010, khususnya nilai rata-rata UN di provinsi Sumatera Barat. Nilai UN siswa yang relatif rendah untuk mata pelajaran Ekonomi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya tingkat pemahaman siswa sendiri yang belum memadai, proses pembelajaran yang belum memberi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan daya berpikir kritis mereka, atau dapat berasal dari soal ujian nasional itu sendiri yang tergolong sulit sehingga banyak siswa yang tidak bisa menjawab soal dengan benar. Butir soal yang sulit tersebut perlu dievaluasi sehingga dapat diidentifikasi kelompok materi apa saja yang sulit terjawab oleh siswa. Evaluasi materi sulit tersebut dapat dijadikan sebagai *feedback* bagi siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan mereka dalam pembelajaran ekonomi dan guru dapat memaksimalkan proses pembelajaran untuk mendorong keberhasilan peserta didiknya. Terkait dengan

permasalahan yang telah disampaikan, diperlukan suatu penelitian terkait identifikasi materi sulit pada pelaksanaan UN.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap 1) materi sulit UN mata pelajaran ekonomi SMA di provinsi Sumatera Barat antar tahun, 2) materi sulit UN mata pelajaran Ekonomi SMA di provinsi Sumatera Barat berdasarkan kelompok standar kompetensi/kompetensi dasar, 3) materi sulit UN mata pelajaran ekonomi SMA berdasarkan wilayah kabupaten/kota di Sumatera Barat.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang mencoba mengeksplorasi dan mendeskripsikan materi sulit bagi siswa SMA di provinsi Sumatera Barat yang ada dalam mata pelajaran Ekonomi pada pelaksanaan UN tahun 2008, 2009, 2010. Data penelitian berupa data sekunder yaitu data statistik hasil analisis ujian nasional mata pelajaran Ekonomi berupa daya serap soal UN Ekonomi di seluruh SMA Provinsi Sumatera Barat tahun 2008, 2009, 2010. Data daya serap soal UN tersebut diperoleh dari hasil analisis Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Balitbang Depdiknas. Materi dianggap sulit apabila daya serapnya hanya mencapai 65% atau kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) jumlah materi sulit dalam pelaksanaan UN untuk mata pelajaran Ekonomi semakin meningkat dari tahun 2008 sampai 2010. Jumlah materi sulit tahun 2008-2010 berturut-turut adalah 25%, 33%, dan 53% dari 40 butir soal yang diujikan. 2) Materi paling sulit dari tahun ke-tahun untuk ekonomi adalah tentang kelangkaan dan inflasi. Materi ini berada pada kelompok KD mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas serta mendeskripsikan indeks harga dan inflasi. 3) Materi sulit di tiap

kabupaten/kota di Sumatera Barat untuk tiap tahun berbeda-beda. Kabupaten dengan rata-rata jumlah materi sulit terbanyak adalah kabupaten Sijunjung dan yang terendah Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan hasil penelitian, maka perlu diupayakan usaha-usaha perbaikan agar kesulitan yang sama tidak terjadi setiap tahun. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui 1) kegiatan refleksi melalui diskusi dengan guru-guru ekonomi di propinsi Sumatera Barat mengenai perbaikan pola pembelajaran yang efektif untuk materi-materi yang memiliki daya serap yang rendah. 2) Mengadakan pelatihan pendalaman materi bagi guru-guru ekonomi, khususnya pada materi-materi yang tergolong paling sulit, yaitu kelangkaan dan inflasi. 3) Mengadakan pelatihan bagi guru-guru ekonomi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat soal-soal dengan level kognitif yang tinggi sehingga kemampuan siswa untuk berpikir tingkat tinggi menjadi terasah. 4) Guru diharapkan memberikan banyak soal-soal latihan kepada siswa, terutama pada materi yang bersifat matematis, seperti akuntansi, menghitung inflasi, dan harga keseimbangan.

PENGANTAR

Kegiatan penelitian mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian integral dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana Universitas Negeri Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait.

Sehubungan dengan itu, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang bekerjasama dengan Pimpinan Universitas, telah memfasilitasi peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang *Evaluasi Materi Sulit pada Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di Provinsi Sumatera Barat*, sesuai dengan Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian Dosen Pemula Universitas Negeri Padang Tahun Anggaran 2012 Nomor: 413/UN35.2/PG/2012 Tanggal 25 Juli 2012.

Kami menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tersebut di atas. Dengan selesainya penelitian ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang akan dapat memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai bagian upaya penting dalam peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan masukan bagi instansi terkait dalam rangka penyusunan kebijakan pembangunan.

Hasil penelitian ini telah ditelaah oleh tim pembahas usul dan laporan penelitian, kemudian untuk tujuan diseminasi, hasil penelitian ini telah diseminarkan ditingkat Universitas. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya dan khususnya peningkatan mutu staf akademik Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, dan tim pereriu Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang. Secara khusus, kami menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberi bantuan pendanaan bagi penelitian ini. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerjasama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan dan semoga kerjasama yang baik ini akan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Padang, Desember 2012
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Padang,

Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN IDENTITAS PENELITIAN	iii
ABSTRAK.....	iv
RINGKASAN PENELITIAN	v
PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Evaluasi Hasil Belajar.....	8
B. Ujian Nasional	12
C. Analisis Materi Sulit Ujian Nasional.....	15
D. Penelitian Relevan.....	16
E. Kerangka Konseptual	16
BAB III. TUJUAN, LUARAN, DAN KONTRIBUSI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	18
B. Luaran dan Kontribusi Penelitian	18
BAB IV. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Jenis dan Sumber Data	19
C. Populasi dan Sampel.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Teknik Analisis Data	20
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN	
1. Deskripsi Materi Sulit UN di Propinsi Sumbar Antar Tahun.....	22
2. Deskripsi Materi Sulit UN di Propinsi Sumbar Berdasarkan kelompok SK/KD.....	27
3. Deskripsi Materi Sulit UN di Propinsi Sumbar Antar Wilayah	31
B. PEMBAHASAN.....	33
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nilai rata-rata Ujian Nasional Siswa SMA Provinsi Sumatera Barat	5
Tabel 2.	Jumlah Materi Sulit UN Ekonomi tahun 2008 - 2010.....	22
Tabel 3.	Identifikasi Materi Sulit UN Ekonomi tahun 2008.....	23
Tabel 4.	Identifikasi Materi Sulit UN Ekonomi tahun 2009.....	25
Tabel 5.	Identifikasi Materi Sulit UN Ekonomi tahun 2010.....	26
Tabel 6.	Materi Sulit UN Ekonomi 2008 – 2010 Berdasarkan Kelompok SK/KD Kelas X.....	28
Tabel 7.	Materi Sulit UN Ekonomi 2008 – 2010 Berdasarkan Kelompok SK/KD Kelas XI.....	29
Tabel 8.	Materi Sulit UN Ekonomi 2008 – 2010 Berdasarkan Kelompok SK/KD Kelas XII.....	30
Tabel 9.	Perbandingan Jumlah Materi Sulit di Kabupaten/Kota di Sumbar	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daya Serap UN Ekonomi di Propinsi Sumatera Barat	
antar tahun	47
Lampiran 2. Pemetaan Materi Sulit UN Ekonomi di Propinsi	
Sumatera Barat Berdasarkan kelompok SK/KD.....	51
Lampiran 3. Daya Serap UN Ekonomi di Propinsi Sumatera Barat	
antar wilayah	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan isu sentral yang selalu menjadi perhatian seluruh stakeholder pendidikan di Indonesia. Indikator mutu pendidikan secara sistem dapat teramati pada komponen masukan, proses, dan keluaran. Komponen masukan meliputi kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, siswa, bahan ajar, alat bantu pembelajaran, teknologi, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, kondisi lingkungan fisik maupun psikis. Adapun komponen proses pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan. Komponen keluaran berupa lulusan yang kompeten dan unggul.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan Indonesia, diantaranya dengan melakukan perubahan kurikulum, peningkatan kualitas guru, dan menambah sarana-prasarana. Namun sayangnya posisi mutu pendidikan Indonesia dalam konteks internasional belum begitu memuaskan.

Laporan *United Nations Development Program (UNDP, 2009)* menyatakan bahwa indeks pembangunan manusia di Indonesia berada pada peringkat 111 dari 182 negara. Sedangkan hasil survei *World Competitiveness Yearbook (IMD, 2010)* pada tahun 2010 mengungkapkan

kualitas pendidikan Indonesia berada pada urutan ke-55 dari 58 negara yang disurvei. Hasil survei IMD membuktikan bahwa kualitas pendidikan Indonesia semakin merosot dari tahun ke tahun, karena pada tahun 2007 dan 2008 kualitas pendidikan Indonesia berada pada peringkat ke-51 dan 49.

Kedua hasil survei tersebut memperlihatkan bahwa kualitas pendidikan dan sumber daya manusia Indonesia masih rendah dalam konteks global, dengan kata lain sumber daya manusia belum mampu bersaing dalam era globalisasi. Hal ini tentu harus menjadi catatan penting bagi pemerintah agar terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perbaikan mutu pendidikan di Indonesia.

Perbaikan mutu pendidikan dapat diupayakan melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran, sehingga menghasilkan lulusan/siswa yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang handal. Penguasaan kompetensi siswa secara menyeluruh dapat dievaluasi oleh guru, sekolah, dan pemerintah. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa secara berkala menjadi hal yang terelakkan lagi untuk menjamin mutu lulusan. Sebagaimana yang dinyatakan dalam UU nomor 20 tahun 2003 pasal 57 ayat 1 bahwa evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Evaluasi pendidikan, khususnya di sekolah meliputi evaluasi program pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Melalui evaluasi program pembelajaran dapat diketahui apakah kegiatan pembelajaran yang berlangsung sekarang telah sesuai dengan tujuan

pelaksanaan program pembelajaran. Melalui evaluasi terhadap proses pembelajaran dapat diketahui secara tepat berbagai kekuatan dan kelemahan serta hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi terhadap proses pembelajaran ini akan memberikan masukan pada lembaga dan jajaran pelaksana pendidikan di dalam instansi pendidikan.

Di samping evaluasi program pendidikan dan evaluasi proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar juga mempunyai peran yang tidak kalah penting. Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam batas waktu tertentu. Evaluasi hasil belajar pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur perubahan tingkah laku yang telah terjadi pada diri peserta didik. Apabila ditinjau dari proses penyusunan dan pelaksanaannya, evaluasi hasil belajar dapat dikelompokkan evaluasi oleh peserta didik, satuan pendidikan, dan pemerintah (PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Indonesia).

Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah. Salah satu kebijakan strategis yang dilakukan pemerintah dalam rangka perbaikan mutu lulusan adalah dengan menyelenggarakan ujian yang sifatnya eksternal melalui Ujian Nasional (UN). UN diselenggarakan dengan tujuan antara lain untuk mengukur pencapaian standar kompetensi lulusan peserta didik secara nasional, sebagai hasil dari proses pembelajaran dan sekaligus untuk memetakan tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada tingkat sekolah dan daerah (BSNP, 2011).

Evaluasi tahap belajar akhir secara nasional dilaksanakan pemerintah dengan menunjuk Badan Nasional Pendidikan (BSNP) sebagai institusi penyelenggara. Menurut Burhanuddin (2009: 29-30) ujian nasional merupakan *entry point* untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia yang dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Mata pelajaran yang diujikan dalam pelaksanaan UN tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan IPS terdiri dari Ekonomi, Sosiologi, Geografi, dan Sejarah. Ujian nasional telah dilaksanakan oleh pemerintah secara periodik setiap tahun, namun sayangnya penguasaan kompetensi siswa Sekolah Menengah Atas khususnya untuk mata pelajaran Ekonomi masih belum memuaskan. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata UN pelajaran Ekonomi secara nasional yang relatif menurun pada pelaksanaan UN tahun 2008, 2009, dan 2010 secara berturut-turut yaitu 7,67, 7,32, dan 7,01. Semakin menurunnya perolehan nilai siswa pada pelaksanaan UN menggambarkan semakin rendahnya penguasaan kompetensi siswa untuk mata pelajaran Ekonomi.

Permasalahan yang sama juga ditemukan pada hasil nilai UN siswa SMA di provinsi Sumatera Barat. Skor ujian nasional siswa SMA pada mata pelajaran Ekonomi di Sumatera Barat lebih rendah dibanding skor nasional dan semakin menurun 3 tahun terakhir, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Nilai rata-rata Ujian Nasional Siswa SMA Provinsi Sumatera Barat

No.	Tahun	Rata-rata nilai Ekonomi	
		Tingkat Nasional	Tingkat Sumatera Barat
1.	2008	7,67	7,67
2.	2009	7,32	6,84
3.	2010	7,01	6,51

Sumber: Puspendik, 2010.

Data tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai UN siswa yang relatif menurun menggambarkan semakin rendahnya penguasaan kompetensi siswa dalam mata pelajaran Ekonomi. Bahkan berdasarkan data Puspendik, mata pelajaran Ekonomi memberikan sumbangan yang besar terhadap ketidaklulusan siswa SMA jurusan IPS. Hal ini dapat dilihat dari salah satu mata pelajaran yang paling banyak tidak lulus pada jurusan IPS adalah pada mata pelajaran ekonomi yaitu sebesar 17,72% (Puspendik, 2010).

Nilai UN siswa yang relatif rendah untuk mata pelajaran Ekonomi dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor pertama disebabkan oleh tingkat pemahaman siswa sendiri yang belum memadai untuk menguasai seluruh kompetensi yang disyaratkan. Hal ini didorong karena tuntutan kurikulum yang sangat padat sehingga mengakibatkan sebagian siswa belum tuntas dalam belajar. Faktor kedua dapat disebabkan oleh proses pembelajaran yang belum memberi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan daya berpikir kritis mereka. Faktor ketiga yang memungkinkan menjadi penyebab dapat berasal dari soal ujian nasional itu sendiri yang tergolong sulit sehingga banyak siswa yang tidak bisa menjawab soal dengan benar.

Dari sekian banyak materi yang diujikan, tidak semua materi dikuasai atau dapat dikerjakan dengan baik oleh peserta didik. Butir soal yang sulit tersebut perlu dievaluasi sehingga dapat diidentifikasi kelompok materi apa saja yang sulit terjawab oleh siswa. Evaluasi materi sulit tersebut dapat dijadikan sebagai *feedback* bagi siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan mereka dalam pembelajaran ekonomi dan guru dapat memaksimalkan proses pembelajaran untuk mendorong keberhasilan peserta didiknya. Terkait dengan permasalahan yang telah disampaikan, diperlukan suatu penelitian terkait identifikasi materi sulit pada pelaksanaan UN.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Depdiknas (2009: 10) tingkat kesukaran dan kedalaman soal ujian menggambarkan standar mutu yang diterapkan. Pilihan tentang tingkat kesukaran dan kedalaman soal ujian akhir adalah keputusan tentang kualitas minimum lulusannya. Namun apabila siswa kurang terbiasa menghadapi soal tes yang mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi, maka kemungkinan hanya sebagian kecil siswa yang mampu menjawab soal UN dengan benar. Ada kemungkinan selama ini guru hanya memberikan soal-soal yang tidak membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga saat UN mereka menjadi canggung dan tidak percaya diri dengan kemampuan mereka sendiri.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemetaan materi sulit soal ekonomi ujian nasional SMA di provinsi Sumbar berdasarkan tahun penyelenggaraan?
2. Bagaimana karakteristik materi sulit soal ekonomi ujian nasional SMA di provinsi Sumbar berdasarkan kelompok standar kompetensi/kompetensi dasar?
3. Bagaimana pemetaan materi sulit soal ekonomi ujian nasional SMA di provinsi Sumbar berdasarkan wilayah kota/kabupaten di Sumatera Barat?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian yang pada umumnya diartikan tidak berbeda (*indifferent*), walaupun pada hakekatnya berbeda satu dengan yang lain. Menurut Miller (2008: 3) pengukuran adalah "a set of rules for assigning numbers to represent objects, traits, attributes, or behaviours". Definisi tersebut bermakna bahwa pengukuran adalah proses pemberian angka-angka atau label kepada unit analisis untuk merepresentasikan atribut-atribut konsep atau tingkah laku. Lebih lanjut Linn&Gronlund (1990: 5) mengungkapkan "measurement is the process of obtaining a numerical description of the degree to which an individual possesses a particular characteristic". Sementara menurut Saifuddin (2009: 3) pengukuran adalah "suatu prosedur pemberian angka (kuantifikasi) terhadap atribut atau variabel sepanjang suatu kontinum". Lebih lanjut Djemari (2008: 2) menyatakan bahwa pengukuran pada dasarnya adalah kegiatan penentuan angka terhadap suatu obyek secara sistematis. Karakteristik yang terdapat dalam obyek yang diukur ditransfer menjadi bentuk angka sehingga lebih mudah untuk dinilai.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran terdiri dari aturan-aturan dalam menentukan angka atribut suatu obyek. Pengukuran dalam bidang pendidikan, dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik obyek yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan

psikomotorik. Hasil pengukuran dapat berupa angka uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur. Namun demikian, hasil pengukuran itu sendiri belum dapat mengatakan apa-apa kalau hasil tersebut tidak ditafsirkan dengan jalan membandingkan dengan suatu patokan atau kriteria. Hasil pengukuran merupakan dasar untuk melakukan evaluasi tentang karakteristik objek, yang akhirnya dapat dijadikan bahan pembuatan kebijakan tentang objek pendidikan.

Penilaian merupakan langkah lanjutan setelah dilakukan pengukuran. Informasi yang diperoleh dari hasil pengukuran selanjutnya dideskripsikan dan ditafsirkan. Karenanya, menurut Djemari (1999: 8) penilaian adalah kegiatan menafsirkan atau mendeskripsikan hasil pengukuran. Penilaian dapat dilakukan berdasarkan hasil pengukuran atau dapat dipengaruhi oleh hasil pengukuran. Penilaian adalah suatu proses transformasi dari hasil pengukuran menjadi suatu nilai. Jadi, untuk melakukan penilaian yang baik harus didahului dengan pengukuran. Menurut Anas (2006: 7) penilaian didefinisikan sebagai tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Penilaian merupakan komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaiannya. Penilaian berfokus pada individu, yaitu prestasi belajar yang dicapai oleh individu. Proses penilaian meliputi pengumpulan bukti-bukti yang dapat diperoleh melalui tes, pengamatan atau laporan diri (Djemari, 2008: 6).

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, pada prinsipnya penilaian tidak mencari jawaban pertanyaan "berapa banyak" seperti pada pengukuran, tetapi lebih diarahkan menjawab pertanyaan "seberapa baik" atribut atau hasil yang diperoleh seseorang dari suatu program yang diberikan dibandingkan dengan kriteria yang ditentukan sebelumnya. Penilaian lebih ditekankan pada pemaknaan kualitatif dengan menjawab bagaimana nilai serta posisi dari objek ukur.

Evaluasi meliputi kedua langkah di atas yakni mengukur dan menilai yang digunakan dalam rangka pengambilan keputusan. Evaluasi merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari kegiatan merencanakan, memperoleh dan menggambarkan atribut objek (pengukuran). Evaluasi suatu proses yang secara eksplisit mengacu pada pencapaian tujuan sedangkan secara implisit membandingkan apa yang telah dicapai dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Dalam konteks pelaksanaan program, kriteria yang dimaksud adalah kriteria keberhasilan pelaksanaan dan hal yang dinilai adalah hasil atau prosesnya itu sendiri dalam rangka pengambilan keputusan. Evaluasi dapat digunakan untuk memeriksa tingkat keberhasilan program berkaitan dengan lingkungan program dengan suatu "*judgement*" apakah program diteruskan, ditunda, ditingkatkan, dikembangkan, diterima atau ditolak. Evaluasi dalam bidang pendidikan dapat dikatakan sebagai tindakan atau proses yang digunakan mengukur kemajuan dan untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (*feed back*) bagi penyempurnaan pendidikan.

Kegiatan evaluasi merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Evaluasi pendidikan dapat dilakukan melalui

kegiatan pengukuran dan penilaian. Pengukuran dalam dunia pendidikan salah satunya diperoleh dengan tes. Tes hasil belajar merupakan salah satu alat ukur yang paling banyak digunakan untuk menentukan keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran atau keberhasilan suatu program. Fungsi tes hasil belajar sebagaimana dikemukakan Sireci (2007: 6) adalah sebagai alat penempatan, fungsi formatif, fungsi diagnostik, dan fungsi sumatif. Sementara itu, menurut Nitko&Brookhart (2007: 55) tes hasil belajar dapat digunakan sebagai *feed back* yang merupakan nilai penting guna meningkatkan belajar.

Suatu kegiatan tes identik dengan ujian yang biasanya ditujukan untuk memenuhi fungsi dan mencapai tujuan tertentu. Menurut Furqon (2004) fungsi-fungsi yang diharapkan dari kegiatan ujian dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Akuntabilitas publik (*public accountability*), yaitu bahwa sebuah ujian dalam pendidikan diharapkan mampu menyediakan dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kemajuan dan prestasi yang dicapai sehubungan dengan manfaat dari setiap rupiah yang dibelanjakan dalam kegiatan pendidikan.
- b. Pengendalian mutu (*quality control*) pendidikan. Ujian dapat menjadi instrumen untuk mengendalikan dan menjamin bahwa setiap lulusan pendidikan telah memenuhi kualifikasi, kompetensi, atau standar tertentu yang ditetapkan.
- c. Motivator (*pressure to achieve*). Ujian diharapkan menjadi instrumen untuk mendorong pengelola dan penyelenggara serta pelaksana (siswa)

untuk berusaha lebih keras dan sungguh-sungguh dalam mencapai hasil yang diharapkan.

- d. Diagnostik, yaitu ujian dapat memberikan umpan balik kepada sistem tentang kelebihan dan kelemahan pembelajaran, sehingga dapat ditentukan kegiatan tindak lanjut yang diperlukan. Fungsi ini sering dikaitkan dengan fungsi peningkatan mutu (*quality improvement*) karena balikan yang tepat dapat mendorong kegiatan dan program pendidikan untuk senantiasa melakukan peningkatan mutu layanan pendidikan dan keluaran yang dihasilkan. Kegiatan evaluasi seperti ini dapat diselenggarakan dalam satuan kelas, satuan sekolah, satuan daerah, sampai satuan nasional.

B. Ujian Nasional

Salah satu bentuk tes sumatif yang dilaksanakan bagi siswa sekolah menengah adalah ujian nasional (UN). Menurut Burhanuddin (2009: 2) ujian nasional merupakan sistem ujian yang bersifat eksternal dapat dijadikan sebagai alat untuk mereformasi pendidikan agar kualitas lulusannya lebih terjamin serta lebih akuntabel. Melalui ujian nasional, keberhasilan guru mengajar maupun murid belajar dapat dinilai oleh pihak ketiga yang lebih obyektif dan hasilnya dapat dibandingkan dengan guru dan murid di tempat lain, atau dibandingkan dengan prestasinya sendiri di masa lampau.

Sebagai evaluasi sumatif, pelaksanaan UN perlu memperhatikan beberapa prinsip. Prinsip tersebut yaitu UN harus benar-benar mampu mengukur prestasi belajar siswa (*student achievement effectiveness*), UN dilaksanakan secara adil dan berlaku sama bagi semua peserta (*equity*), serta memberikan insentif belajar bagi peserta didik yang dikenai ujian

(teaching-learning incentive). UN yang diselenggarakan secara benar akan meningkatkan motivasi belajar siswa karena setiap siswa akan berusaha keras untuk mencapai prestasi belajar yang setinggi-tingginya (Burhanuddin, 2009)

UN dilaksanakan oleh pemerintah untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan dengan alat ukur yang dibuat seragam secara nasional pada mata pelajaran tertentu. Berdasarkan Permen No. 75 tahun 2009, UN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara Nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Tujuan dilaksanakannya ujian nasional adalah untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi (BSNP, 2011). Pada pasal 7 Permen No. 75 tahun 2009 disebutkan bahwa UN SMA untuk kelompok IPA terdiri dari Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Kimia, Fisika dan Kimia, sedang untuk kelompok IPS terdiri dari Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ekonomi, Geografi dan Sosiologi.

Pemerintah memberikan kuasa kepada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk menyelenggarakan ujian nasional. Sebagai penyelenggara UN, BSNP memiliki tugas dan tanggungjawab, diantaranya adalah melakukan sosialisasi penyelenggaraan UN, menetapkan kisi-kisi soal berdasarkan standar kompetensi lulusan (SKL), menyusun dan merakit soal, menjamin mutu soal, menyiapkan master naskah soal, melakukan penskoran hasil UN, mendistribusikan hasil UN ke provinsi, mengkoordinasikan kegiatan pemantauan UN, menganalisis data hasil UN, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan UN kepada Menteri Pendidikan Nasional.

Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 68 mengungkapkan hasil UN digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk 1) pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan, 2) dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, 3) penentu kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan, dan 4) dasar pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil UN dapat dimanfaatkan secara maksimal apabila instrumen ujian yang digunakan memenuhi kriteria soal yang baik. Soal UN dipilih dari bank soal sesuai dengan kisi-kisi UN. Kisi-kisi UN dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Proses pengembangan soal melibatkan unsur-unsur dosen dari perguruan tinggi, guru mata pelajaran, anggota BSNP, dan pakar penilaian pendidikan. Kisi-Kisi soal dikembangkan oleh Puspendik dan guru mata pelajaran yang berpengalaman melalui:

1. Validasi kisi-kisi di beberapa provinsi
2. Penyusunan item soal oleh guru dan dosen berpengalaman
3. Telaah Soal
4. Uji Coba Soal UN
5. Analisa Hasil Uji Soal
6. Item yang Masuk Bank Soal
7. Berakitan Soal Berbasis Kisi-Kisi
8. Pembuatan Master Soal (BSNP, 2011).

Melalui instrumen tes yang bermutu maka diharapkan UN dapat berfungsi untuk 1) mengukur dan menilai pencapaian kompetensi lulusan dalam mata pelajaran tertentu 2) memetakan mutu pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah 3) sebagai motivator bagi pihak-pihak terkait untuk bekerja lebih baik guna mencapai hasil UN yang lebih baik, dan 4) sebagai umpan balik bagi semua pihak terkait dalam rangka memperbaiki kinerja masing-masing

C. Analisis Materi Sulit Ujian Nasional

Analisis hasil ujian nasional sangat penting dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi oleh peserta didik dan sekolah dalam mencapai kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai. Salah satu analisis yang perlu untuk diketahui adalah daya serap peserta ujian dalam menjawab soal-soal UN.

Hasil analisis daya serap UN dapat dijadikan sebagai salah cara untuk mengevaluasi materi-materi sulit pada mata pelajaran tertentu. Materi dianggap sulit apabila daya serapnya hanya mencapai 65% atau kurang (BSNP, 2008).

Saat soal diteskan kepada siswa, belum tentu semua siswa dapat menjawab dengan benar. Apabila porsi menjawab benar dari suatu butir soal sangat rendah, maka soal tersebut termasuk soal yang sulit. Menurut Anastasi dan Urbina (2007: 191) pada pengukuran item tes, tingkat kesulitan butir berhubungan dengan persentase orang-orang yang dapat menjawab soal dengan benar. Tingkat kesukaran soal merupakan proporsi jumlah

peserta tes yang menjawab benar dari suatu butir soal, yaitu perbandingan antara jumlah peserta tes yang menjawab benar dengan jumlah peserta tes seluruhnya. Tingkat kesukaran item sebagaimana dinyatakan oleh Blerkom (2009: 127) adalah "*proportion of students who answered the item correctly*".

Besarnya harga tingkat kesukaran item terletak antara 0 hingga 1. Semakin besar tingkat kesukaran yang diperoleh semakin mudah item tersebut, begitu pula sebaliknya semakin kecil tingkat kesukaran yang diperoleh, item tersebut semakin sukar (Brennan, 2006:338).

D. PENELITIAN YANG RELEVAN

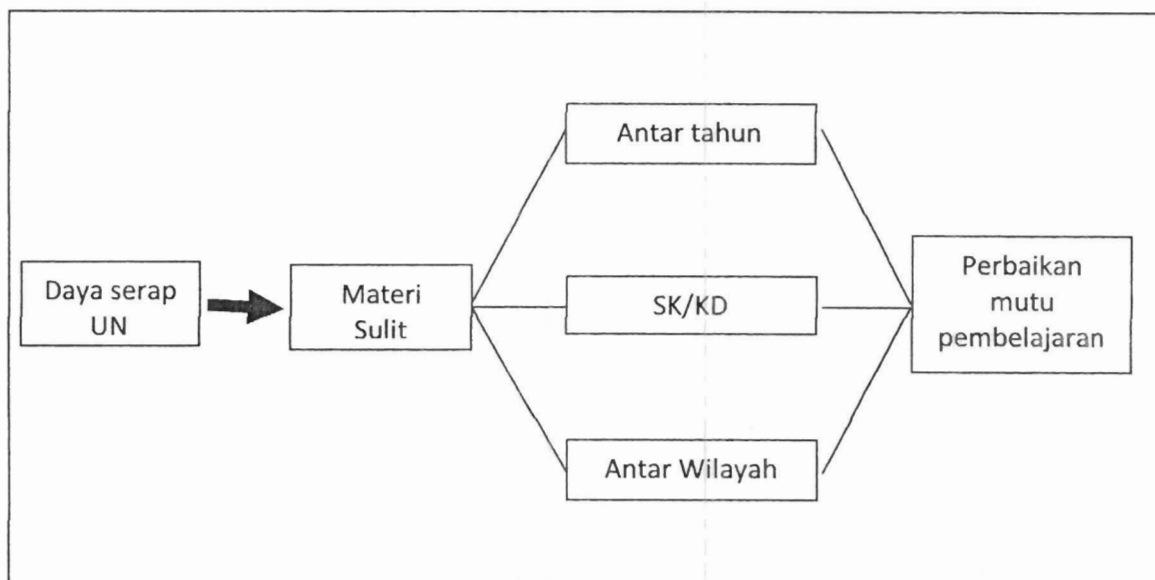
Penelitian Heri (2011) tentang materi sulit pada UN Matematika bagi siswa SMP di Yogyakarta menemukan bahwa materi sulit dari tahun 2007–2008 untuk matematika adalah bangun datar dan bangun ruang. Materi sulit di tiap kabupaten di Yogyakarta berbeda-beda setiap tahun.

Penelitian Badrun (2011) mengungkapkan bahwa materi sulit dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada UN tahun 2007 – 2009 adalah menentukan gagasan utama dari suatu tajuk. Materi sulit pada pelaksanaan UN tahun 2008 lebih banyak dibandingkan pada tahun 2007 dan 2009.

E. KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dan tinjauan pustaka yang telah dikembangkan maka analisis materi sulit Ekonomi dalam pelaksanaan UN sangat perlu dilakukan sehingga dapat dipetakan berdasarkan kelompok materi, tahun pelaksanaan, dan antar wilayah di Sumatera Barat. Pemetaan materi sulit tersebut dapat menjadi umpan balik bagi guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Ekonomi di sekolah

sehingga hasil UN siswa dapat lebih baik lagi di masa mendatang. Hal ini dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut:



BAB III

TUJUAN, LUARAN, DAN KONTRIBUSI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap:

1. materi sulit UN mata pelajaran ekonomi SMA di provinsi Sumatera Barat berdasarkan tahun penyelenggaraan (2008, 2009, 2010),
2. materi sulit UN mata pelajaran Ekonomi SMA di provinsi Sumatera Barat berdasarkan kelompok standar kompetensi/kompetensi dasar,
3. perbedaan materi sulit UN berdasarkan wilayah kabupaten/kota di Sumatera Barat.

B. Luaran dan Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan output berupa deskripsi/pemetaan materi sulit UN pada mata pelajaran ekonomi. Pemetaan materi sulit tersebut dapat dijadikan sebagai *feedback* bagi guru dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Ekonomi. Luaran dari hasil penelitian ini adalah publikasi ilmiah dalam jurnal lokal yang mempunyai ISSN.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang mencoba dan mendeskripsikan materi sulit bagi siswa SMA di provinsi Sumatera Barat yang ada dalam mata pelajaran Ekonomi pada pelaksanaan UN tahun 2008, 2009, 2010. Materi sulit yang teridentifikasi dalam penelitian ini, selanjutnya dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran Ekonomi dan untuk melakukan pembinaan kemampuan guru yang mengampu mata pelajaran Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.

B. Jenis dan sumber data

Data penelitian berupa data sekunder yaitu data statistik hasil analisis ujian nasional mata pelajaran Ekonomi yang diolah yaitu berupa daya serap soal UN mata pelajaran Ekonomi di seluruh SMA Provinsi Sumatera Barat tahun 2008, 2009, 2010. Data daya serap soal UN tersebut diperoleh dari hasil analisis Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Balitbang Depdiknas.

C. Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yakni semua soal mata pelajaran Ekonomi yang diujikan secara nasional pada tahun 2008 - 2010 kepada

seluruh siswa SMA di Provinsi Sumatera Barat. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik total sampling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi yaitu dengan mencermati dan menganalisis dokumen hasil daya serap pelaksanaan UN dan mengidentifikasi materi-materi sulit soal Ekonomi SMA menurut kelompok SK/KD dan pemetaan antar wilayah di provinsi Sumatera Barat. Materi dianggap sulit apabila daya serapnya hanya mencapai 65% atau kurang.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif, dimana data ditampilkan dalam bentuk persentase dan tabel frekuensi. Hasil analisis data dengan statistik deskriptif ini selanjutnya diinterpretasikan.

Prosedur yang dilakukan dalam mengevaluasi materi sulit mata pelajaran ekonomi pada ujian nasional adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi materi ekonomi yang diujikan dalam UN tahun 2008–2010 berdasarkan kelompok standar kompetensi/kompetensi dasar
2. Mengumpulkan data daya serap soal UN untuk mata pelajaran Ekonomi seluruh SMA di Provinsi Sumatera Barat

3. Mengidentifikasi daya serap soal UN tahun 2008-2010 yang pencapaiannya kurang dari 65% sebagai materi sulit
4. Membuat tabulasi data daya serap soal UN tahun 2008-2010
5. Mengelompokkan materi sulit sesuai dengan standar kompetensi/kompetensi dasar yang relevan
6. Membandingkan perbedaan materi sulit berdasarkan tahun pelaksanaannya (2008, 2009, dan 2010)
7. Membandingkan perbedaan materi sulit berdasarkan wilayah kabupaten/kota di Sumatera Barat
8. Menyajikan hasil analisis identifikasi materi sulit
9. Menginterpretasikan hasil penelitian

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Materi Sulit UN di Propinsi Sumatera Barat Antar Tahun

Butir soal UN Ekonomi tingkat SMA berbentuk tes pilihan berganda yang terdiri dari 40 butir soal dengan 5 pilihan jawaban. Kemampuan yang diuji pada setiap butir soal mengacu kepada standar kompetensi/kompetensi dasar yang diharuskan dikuasai siswa untuk pelajaran ekonomi. Materi sulit dapat diidentifikasi berdasarkan kemampuan yang diuji pada suatu butir soal yang memiliki daya serap <65%. Daya serap menggambarkan proporsi siswa yang mampu menjawab benar suatu butir. Berdasarkan identifikasi daya serap soal UN dari tahun 2008 – 2010 diperoleh jumlah materi sulit UN Ekonomi SMA pada tahun 2008 sebanyak 25%, namun dalam dua tahun berikutnya jumlah materi sulit ini semakin banyak jumlahnya sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Materi Sulit UN Ekonomi tahun 2008 - 2010

Tahun	Jumlah soal	%
2008	10	25%
2009	13	33%
2010	21	53%

Masing-masing butir soal yang memiliki daya serap rendah mengukur kemampuan yang berbeda-beda, meskipun terdapat beberapa kesamaan

kemampuan yang diujikan dalam tiga tahun pelaksanaan UN. Identifikasi materi sulit yang diujikan untuk setiap tahun dijabarkan sebagai berikut.

a. Identifikasi Materi Sulit UN Mata Pelajaran Ekonomi Tahun 2008

Banyaknya materi sulit pada pelaksanaan UN Ekonomi pada tahun 2008 hanya terdapat 10 butir soal atau sebanyak 25% dari keseluruhan butir soal Ekonomi. Dari 10 butir materi sulit tersebut, sebanyak 50% merupakan materi yang harus dikuasai siswa pada kelas X, 30% materi pada kelas XI dan 20% materi kelas XII. Materi sulit pada pelaksanaan UN tahun 2008 dapat diidentifikasi pada tabel berikut.

Tabel 3. Identifikasi Materi Sulit UN Ekonomi tahun 2008

No.	Kemampuan yang diuji	Kelas	Prop	Nas
1	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi uang	X	25,04	41,41
2	Mendeskripsikan kelangkaan	X	36,98	71,59
3	Menganalisis jenis anggaran	XI	37,62	76,41
4	Mendeskripsikan grafik keseimbangan	X	43,26	72,53
5	Mendeskripsikan penyebab inflasi	X	54,38	68,85
6	Mengidentifikasi badan usaha	XII	57,57	63,35
7	Mendeskripsikan pengangguran	XI	59,19	71,37
8	Mengidentifikasi tugas bank	X	61,24	71,25
9	Menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi	XI	61,79	71,56
10	Mencatat jurnal penutup	XII	63,46	63,65

Data Tabel 3 di atas memperlihatkan bahwa materi yang memiliki tingkat kesulitan tertinggi bagi siswa adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi uang yang ditunjukkan oleh daya serap yang rendah yaitu 25,04. Materi ini memiliki tingkat kesulitan yang tinggi bukan hanya dirasakan oleh siswa-siswa di propinsi Sumatera Barat saja, tetapi materi ini juga memiliki daya serap yang rendah secara nasional yang ditunjukkan oleh daya serap 41,41.. Materi lainnya yang tergolong sulit bagi siswa-siswa SMA di Sumatera Barat merupakan kemampuan yang menguji pemahaman siswa pada materi kelangkaan, APBN/APBD, kurva keseimbangan, inflasi, badan usaha, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan jurnal penutup. Pada umumnya dari sembilan kelompok kemampuan yang tergolong sulit bagi siswa di Sumatera Barat ini memiliki daya serap yang cukup tinggi secara nasional, kecuali untuk materi yang berhubungan dengan badan usaha dan membuat jurnal penutup. Kedua materi ini tergolong materi sulit juga secara nasional.

b. Identifikasi materi sulit UN mata pelajaran ekonomi tahun 2009

Jumlah materi sulit pada pelaksanaan UN tahun 2009 lebih banyak dari tahun sebelumnya, yaitu mencapai 13 butir soal atau sekitar 33% dari keseluruhan soal UN Ekonomi. Dari 13 butir materi sulit tersebut, sebanyak 23% merupakan materi yang harus dikuasai siswa pada kelas X, 46% materi pada kelas XI dan 31% materi kelas XII. Identifikasi materi yang memiliki daya serap <65% dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Identifikasi Materi Sulit UN Ekonomi tahun 2009

Peringkat	Kemampuan yang diuji	Kelas	Prop	Nas
1	Cara memanfaatkan SDA yang langka	X	20,71	61,07
2	Kurva penawaran tenaga kerja	XI	26,91	49,59
3	Produk-produk perbankan	X	27,19	56,68
4	Membuat jurnal penutup	XII	28,06	55,42
5	Dampak inflasi	X	32,76	79,24
6	Peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	XI	39,96	68,26
7	Komponen pendapatan & belanja daerah/nasional	XI	43,95	69,08
8	Menyusun kertas kerja	XII	45,75	53,40
9	Upaya peningkatan penerimaan pemerintah daerah/pusat	XI	52,92	70,75
10	Membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang	XII	53,85	64,34
11	Menghitung PPh pribadi	XI	56,22	71,90
12	Konversi nilai Rp ke valuta asing atau sebaliknya	XI	57,08	69,54
13	Menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	XII	57,59	66,85

Materi tentang kelangkaan merupakan materi yang tergolong paling sulit bagi siswa SMA untuk dijawab benar pada pelaksanaan UN tahun 2009. Tahun sebelumnya materi kelangkaan juga tergolong materi sulit bagi siswa di Sumatera Barat. Materi lainnya yang juga tergolong sulit tahun sebelumnya yaitu tentang inflasi, uang dan perbankan, serta jurnal penutup. Sebanyak 46% materi sulit UN ekonomi di propinsi Sumatera Barat juga tergolong sulit secara nasional, yaitu materi tentang kelangkaan, ketenagakerjaan, perbankan, dan akuntansi perusahaan dagang yang berkaitan dengan membuat jurnal penyesuaian, kertas kerja, dan jurnal penutup.

c. Identifikasi materi sulit UN mata pelajaran ekonomi tahun 2010

Identifikasi materi yang memiliki daya serap <65% dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Identifikasi Materi Sulit UN Ekonomi tahun 2010

Peringkat	Kemampuan yang diuji	Kelas	prop	Nas
1	Membedakan pasar input berdasarkan fungsinya	X	31,33	77,10
2	Mendeskripsikan pasar barang (output)	X	32,35	54,85
3	Menyelesaikan kasus bidang moneter pasca krisis 1997	X	33,30	56,28
4	Pengaruh transaksi keuangan pada persamaan akuntansi	XI	39,52	68,73
5	Peran badan usaha dalam perekonomian	XII	40,33	63,79
6	Cara mengatasi permasalahan ekonomi	X	43,71	68,82
7	Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APBD terhadap kegiatan ekonomi	XI	43,93	58,08
8	menghitung HPP	XII	43,99	81,72
9	Dampak neraca pembayaran (berimbang/defisit/surplus) terhadap perekonomian	XI	44,62	62,61
10	Mencatat transaksi ke dalam jurnal khusus&buku besar pembantu	XII	44,92	68,82
11	Menghitung tingkat inflasi	X	45,44	60,10
12	Menentukan solusi dari permasalahan ekonomi	X	47,62	63,04
13	Menentukan harga&output keseimbangan dalam bentuk tabel/fungsi	X	50,72	60,12
14	Menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	XI	53,65	53,76
15	Dampak ekspor/impur terhadap perkenomian	XI	54,44	61,59
16	Penyebab terjadinya kelangkaan SDA	X	56,23	66,70
17	Mekanisme penjualan/pembelian di bursa efek	XI	56,96	63,44
18	Mencatat dalam jurnal khusus&buku besar pembantu dari nota debit/kredit	XII	59,80	73,86
19	Menjelaskan perilaku wirausahawan memperluas usahanya	XII	60,16	66,01
20	Menyelesaikan kertas kerja	XII	60,40	70,43
21	Menentukan besarnya konsumsi/tabungan/pendapatan	X	60,63	73,76

Data Tabel 4 di atas memperlihatkan bahwa jumlah materi sulit Ekonomi pada pelaksanaan UN tahun 2010 lebih banyak dari dua tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 21 butir soal atau sebanyak 53% dari keseluruhan butir soal Ekonomi. Dari 21 butir materi sulit tersebut, sebanyak 42% merupakan materi yang harus dikuasai siswa pada kelas X, 29% materi pada kelas XI dan 29% materi kelas XII. Hampir sama dengan pelaksanaan UN tahun 2008 dimana sebagian besar materi sulit merupakan materi-materi yang harus dikuasai siswa pada kelas X. Sebagian besar materi sulit pada UN tahun 2010 merupakan materi-materi yang juga tergolong sulit pada pelaksanaan UN dua tahun sebelumnya.

Sebagian materi sulit UN yang dirasakan siswa SMA di Sumatera Barat, juga tergolong sulit secara nasional. Materi tersebut berkaitan dengan pasar output, kasus moneter, badan usaha, APBN/APBD, inflasi, harga keseimbangan, kebijakan fiskal, dan pasar modal.

2. Deskripsi Materi Sulit UN di Propinsi Sumatera Barat berdasarkan kelompok SK/KD

Daya serap butir soal yang rendah memperlihatkan bahwa ada kompetensi-kompetensi tertentu yang belum tuntas dikuasai oleh siswa. Oleh sebab itu, perlu dipetakan pada SK/KD apa saja umumnya siswa mengalami kesulitan menjawab benar suatu butir soal dalam pelaksanaan UN tahun 2008 – 2010. Materi yang selalu memiliki daya serap setiap tahunnya memperlihatkan bahwa pada kompetensi tersebut siswa mengalami kegagalan menguasai kompetensi yang diharapkan, sehingga

guru perlu melakukan perbaikan pembelajaran agar tidak terulang hal yang sama di kemudian hari. Matriks jumlah materi sulit berdasarkan kelompok SK/KD dalam 3 tahun (2008 – 2010) pelaksanaan UN Ekonomi dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 6. Materi Sulit UN Ekonomi 2008 – 2010 Berdasarkan Kelompok SK/KD Kelas X

SK/KD		Frekuensi
1.	Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi	
	1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	3
	1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi	1
3	Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar	
	3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan	2
5.	Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), Pendapatan Nasional (PN)	
	5.4 Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi	3
6.	Memahami konsumsi dan investasi	
	6.1 Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan	1
7	Memahami uang dan perbankan	
	7.1 Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang	1
	7.2 Membedakan peran bank umum dan bank sentral	2
	7.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter	1

Data dalam tabel di atas memperlihatkan bahwa terdapat 8 kompetensi dasar di kelas X yang tergolong materi sulit dalam pelaksanaan UN tahun 2008 – 2010. Dari 8 kompetensi dasar tersebut, terdapat 2 KD yang selalu masuk kategori sulit dalam periode tersebut, yaitu berhubungan dengan kelangkaan dan inflasi. Tingkat materi sulit

kedua yang muncul dalam penyelenggaraan dua kali UN adalah harga dan jumlah keseimbangan serta perbankan.

Selanjutnya, kelompok materi sulit berdasarkan SK/KD di kelas XI disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Materi Sulit UN Ekonomi 2008 – 2010 Berdasarkan Kelompok SK/KD Kelas XI

SK/KD	Frekuensi
1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi	
1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan	1
1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi	1
1.4 Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional	1
2. Memahami APBN dan APBD	
2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD	2
2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah	1
2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	1
3. Mengenal Pasar modal	
3.1 Mengenal jenis produk dalam bursa efek	1
3.2 Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek	1
4. Memahami perekonomian terbuka	
4.1 Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional	1
4.2 Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing, dan neraca pembayaran	2
5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa	
5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi	1
5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	1

Materi sulit yang berturut-turut menjadi kendala siswa dalam memahami pelajaran ekonomi di kelas XI berhubungan dengan kompetensi memahami APBN/APBD dan perekonomian terbuka. Sementara SK/KD di kelas XII yang tergolong sulit adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Materi Sulit UN Ekonomi 2008 – 2010 Berdasarkan Kelompok SK/KD Kelas XII

SK/KD	Frekuensi
1. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang	
1.1 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal khusus	1
1.3 Menghitung harga pokok penjualan	1
1.4 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang	2
1.5 Menyusun laporan keuangan perusahaan dagang	1
2. Memahami penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang	
2.1 Membuat jurnal penutupan	2
3. Memahami manajemen badan usaha dalam perekonomian nasional	
3.2 Menjelaskan fungsi manajemen dalam pengelolaan badan usaha	1
3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia	1
4. Memahami pengelolaan koperasi dan kewirausahaan	
4.3 Mendeskripsikan peran dan jiwa kewirausahaan	1

Materi utama yang harus dikuasai siswa di kelas XII terdiri dari akuntansi perusahaan dagang, manajemen badan usaha, serta koperasi dan kewirausahaan. Kesulitan tertinggi dalam mengerjakan soal UN bagi siswa SMA adalah berhubungan dengan kompetensi akuntansi, yaitu menyusun siklus akuntansi dan penutupan akuntansi perusahaan dagang.

Berdasarkan data pada tabel-tabel di atas dapat terlihat bahwa terdapat beberapa materi yang tidak hanya muncul sekali dalam pelaksanaan UN, tetapi muncul dua kali atau lebih. Materi sulit yang berulang pemunculannya dalam UN perlu mendapat perhatian lebih agar dapat dicarikan solusi untuk memperbaikinya. Materi paling sulit dalam pelaksanaan UN ekonomi adalah tentang kelangkaan dan inflasi. kedua materi ini selalu memiliki daya serap rendah pada pelaksanaan UN tahun

2008-2010. Materi ini berada pada kelompok KD mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas serta mendeskripsikan indeks harga dan inflasi.

Kelompok materi berikutnya yang tergolong cukup sulit bagi siswa adalah harga dan jumlah keseimbangan, perbankan, APBN/APBD, neraca pembayaran, dan akuntansi.

3. Deskripsi Materi Sulit UN di Propinsi Sumatera Barat antar Wilayah

Propinsi Sumatera Barat terdiri dari 7 kota dan 12 kabupaten. Materi sulit pada masing-masing daerah kota/kabupaten pada umumnya tergolong hampir sama. Jumlah materi sulit di masing-masing daerah bervariasi banyaknya setiap periode, mulai dari hanya 5 butir soal yang tergolong sulit pada pelaksanaan UN tahun 2008 di Kota Payakumbuh sampai 25 butir soal sulit pada pelaksanaan UN tahun 2009 di Kota Pariaman.

Rata-rata jumlah materi sulit terbanyak dalam tiga tahun pelaksanaan UN terjadi di Kabupaten Sijunjung, dimana rata-rata setiap tahunnya terdapat 18 butir soal yang tergolong sulit. Kemudian disusul oleh kabupaten Solok Selatan dengan rata-rata 17 butir soal sulit setiap tahunnya. Sementara jumlah materi sulit terendah dalam UN ekonomi ditemukan di kabupaten Pasaman Barat dengan rata-rata 9 butir sulit setiap tahunnya. Disusul kemudian oleh kota Payakumbuh, kota Sawahlunto, kota Padang, dan kota Bukittinggi, sebagaimana terlihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Perbandingan Jumlah Materi Sulit di Kabupaten/Kota di Sumbar

No.	Kabupaten/Kota	2008		2009		2010		Rata-rata
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	
1	Kabupaten Sijunjung	15	38%	24	60%	14	34%	18
2	Kabupaten Solok Selatan	16	40%	19	48%	16	40%	17
3	Kota Solok	9	23%	25	63%	15	36%	16
4	Kabupaten Pasaman	14	35%	16	40%	17	41%	16
5	Kota Pariaman	7	18%	25	63%	13	33%	15
6	Kabupaten Padang Pariaman	11	28%	19	48%	15	36%	15
7	Kabupaten Kep. Mentawai	19	48%	9	23%	15	36%	14
8	Kabupaten Dharmasraya	14	35%	14	35%	15	36%	14
9	Kota Padang panjang	13	33%	14	35%	15	38%	14
10	Kabupaten Agam	9	23%	16	40%	17	43%	14
11	Kabupaten Pesisir Selatan	13	33%	11	28%	18	45%	14
12	Kabupaten Tanah Datar	13	33%	13	33%	16	40%	14
13	Kabupaten Lima Puluh Kota	10	25%	13	33%	17	41%	13
14	Kabupaten Solok	9	23%	14	35%	16	39%	13
15	Kota Bukittinggi	7	18%	15	38%	15	36%	12
16	Kota Padang	8	20%	13	33%	15	36%	12
17	Kota Sawahlunto	7	18%	13	33%	15	36%	12
18	Kota Payakumbuh	5	13%	13	33%	16	39%	11
19	Kabupaten Pasaman Barat	8	20%	7	18%	11	26%	9

B. PEMBAHASAN

Ujian nasional merupakan salah satu bentuk penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan oleh Pemerintah. Pelaksanaan ujian nasional bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan teknologi. Salah satu mata pelajaran tingkat SMA yang dinilai dalam ujian nasional adalah mata pelajaran ekonomi.

Apabila dilihat berdasarkan kemampuan yang diujikan dalam UN, maka semua soal-soal UN telah menguji kemampuan siswa pada pembelajaran ekonomi sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Hal ini dikarenakan butir soal yang diujikan pada UN merupakan soal-soal yang telah disusun berdasarkan langkah-langkah dalam teknik penyusunan butir soal yang baik. Butir soal tersebut sebelumnya juga telah dianalisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif melalui serangkaian kegiatan uji coba soal untuk menjamin kualitas butir soal agar menjadi butir yang tepat sasaran dalam menguji kemampuan siswa. Upaya menghasilkan soal-soal UN yang bermutu menjadi tanggung jawab Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005.

Butir soal yang bermutu dapat diperoleh melalui analisis butir soal yang dapat dilakukan secara kualitatif, dalam kaitan dengan isi dan bentuknya, dan kuantitatif dalam kaitan dengan ciri-ciri statistiknya. Popham (1995: 195) menyatakan analisis butir soal secara kualitatif dapat dilakukan melalui prosedur peningkatan secara judgment dan prosedur peningkatan secara

materi tertentu dalam pembelajaran ekonomi. Semakin sulit suatu butir soal maka semakin kecil kemungkinan siswa untuk dapat menjawab soal tersebut dengan benar. Hal ini tentunya akan berdampak pada perolehan skor siswa. Semakin banyak jumlah butir yang sulit dalam suatu tes mengakibatkan semakin rendahnya nilai yang dapat diperoleh siswa. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata UN ekonomi siswa yang terus menurun dari tahun 2008 sampai tahun 2010 di propinsi Sumatera Barat, dimana pada tahun 2008 nilai rata-rata UN ekonomi siswa 7,67, kemudian pada tahun 2009 turun menjadi 6,84, hingga akhirnya pada tahun 2010 turun lagi mencapai angka 6,51.

Banyaknya materi sulit pada soal UN di Sumatera Barat dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor pertama dapat berasal dari bentuk soal yang diujikan. Bentuk soal UN adalah soal *multiple choice* yang memiliki *guessing* cukup tinggi apabila siswa tidak mengetahui jawaban dari butir soal tersebut. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bott (1996: 60) bahwa salah satu kelemahan dari tes berbentuk pilihan berganda adalah siswa dapat menebak pilihan jawaban yang tersedia dengan mudah. Seorang siswa mungkin dapat menebak jawaban dengan benar walaupun sebenarnya mereka tidak memiliki pengetahuan mengenai masalah yang ditanyakan. Tebakan yang dibuat oleh siswa tentu dapat mempengaruhi tingkat kesulitan butir soal. Apabila banyak siswa yang menebak pilihan jawaban yang tidak tepat, maka akibatnya soal tersebut akan termasuk butir soal yang sulit, sebaliknya apabila banyak siswa dapat menebak pilihan jawaban dengan benar maka butir soal akan menjadi mudah. Hal ini diperparah lagi dengan adanya kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam pelaksanaan UN yang diberitakan oleh media massa. Misalnya, apabila siswa memperoleh kunci

jawaban soal UN dari sumber-sumber yang tidak bertanggung jawab, maka hasil analisis butir soal tentu tidak memperlihatkan keadaan yang sebenarnya. Apabila kebetulan semua siswa memperoleh kunci jawaban yang benar, maka butir soal akan memiliki tingkat kesukaran yang mudah, begitu juga sebaliknya.

Faktor kedua, dapat disebabkan oleh pendekatan belajar yang digunakan guru selama ini cenderung teoritis tanpa diiringi contoh-contoh yang kontekstual. Hal ini dapat membingungkan siswa ketika mereka dihadapkan kepada bentuk pertanyaan yang bersifat kontekstual, karena selama ini terbiasa diberikan soal-soal yang teoritis. Sebagai contoh dapat dilihat pada butir soal yang selalu sulit dijawab siswa dalam tiga tahun pelaksanaan UN di Sumatera Barat yaitu materi yang berhubungan dengan kelangkaan. Materi ini berada pada kelompok kompetensi dasar mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Materi kelangkaan merupakan materi pertama dalam struktur KD yang dibahas dalam pembelajaran ekonomi dan materi ini sebenarnya sudah diperoleh siswa semenjak tingkat SMP yang seharusnya soal tersebut dapat dijawab siswa dengan benar. Setiap tahun materi ini selalu sulit dijawab oleh siswa. Materi yang sulit bukan berarti selalu menunjukkan penguasaan siswa yang lemah. Hal ini dapat terjadi karena disebabkan lemahnya pemahaman siswa terhadap konteks soal yang ditanyakan sehingga siswa keliru memilih pengecoh yang memiliki tingkat jawaban yang benar seperti kunci jawaban. Butir soal yang menguji kemampuan siswa memahami tentang kelangkaan setiap tahunnya selalu berupa soal yang kontekstual, sebagaimana terlihat pada soal berikut:

Tahun	Rumusan soal
UN 2010	Salah satu daerah yang baru terkena musibah banjir, mengalami kesulitan atau kelangkaan air bersih sehingga banyak yang terjangkit penyakit kulit (gatal-gatal). Yang menyebabkan air bersih langka adalah... A. Harga air bersih cenderung naik B. Kebutuhan air bersih tak terbatas C. Setiap orang memaksimumkan kepuasannya D. Persediaan tidak sesuai dengan rencana E. Sumber air bersih tercemar kotoran
UN 2009	Akibat keterbatasan bahan baku gas bumi, PT. Pupuk Kalimantan Timur yang memproduksi pupuk urea bagi pasokan dua pertiga wilayah Indonesia tak mampu memproduksi optimal. Kapasitas produksi hanya sebesar 77 persen dari kapasitas terpasang yang mencapai 2,3 juta ton per tahun. Kejadian ini berakibat ... A. harga pupuk urea menjadi mahal karena permintaan berkurang B. produksi padi untuk dua pertiga wilayah Indonesia diperkirakan berkurang C. untuk mencukupi kebutuhan pupuk urea pemerintah melakukan impor padi D. subsidi pupuk bagi petani bertambah besar karena permintaan berkurang E. pabrik pupuk urea di wilayah Indonesia yang lain harus diturunkan
UN 2008	Di daerah perkotaan yang padat penduduknya harga tanah menjadi sangat mahal. Untuk mengatasi mahalnya harga tanah tersebut cara yang paling tepat dilakukan adalah ... A. membangun rumah susun di daerah perkotaan B. membangun rumah sangat sederhana bagi penduduk miskin C. merelokasi pabrik ke luar kota D. menggalakkan program transmigrasi E. membatasi urbanisasi

Rumusan ketiga soal tersebut menuntut siswa agar benar-benar dapat memahami konteks pertanyaan yang ditanyakan, bukan hanya sekedar memahami teori dari materi kelangkaan. Apabila siswa kurang mampu memahami konteks pertanyaan yang dimaksud, maka siswa bisa salah dalam memilih jawaban yang tepat. Misalnya, pada soal UN tahun 2010 kebanyakan siswa mungkin memilih jawaban B karena secara teoritis salah satu penyebab kelangkaan adalah kebutuhan manusia yang sifatnya tidak terbatas. Namun, apabila dihubungkan dengan konteks soal yang

berhubungan dengan banjir maka jawaban yang paling tepat adalah E. Bentuk pertanyaan yang kontekstual seperti ini dapat mengecoh siswa untuk memilih jawaban yang kurang tepat, meskipun pilihan jawaban tersebut secara teoritis benar, namun kurang sesuai dengan konteks soal. Apalagi misalnya jika siswa berasal dari daerah yang tidak pernah mengalami musibah banjir, maka mereka akan bingung untuk menjawab. Sebagaimana juga yang ditanyakan dalam soal UN 2008, siswa yang berasal dari non perkotaan kemungkinan akan kesulitan memahami pertanyaan tersebut karena tidak pernah merasakan kehidupan di kota. Sebagaimana yang terlihat dari pemetaan tingkat kesulitan soal antar wilayah di Sumatera Barat terlihat bahwa wilayah yang tergolong tinggi kategori tingkat kesulitan soalnya adalah kabupaten Sijunjung dan Solok Selatan. Kedua wilayah ini cukup jauh lokasinya dari pusat kota dan mungkin saja siswa-siswanya tidak memahami konteks soal yang berhubungan perkotaan sebagaimana yang ditanyakan pada soal UN 2008.

Faktor ketiga dapat dilihat dari level kognitif soal-soal yang diujikan pada UN. Beberapa soal UN menguji tingkatan kemampuan berpikir yang lebih tinggi dibanding rumusan SK/KD yang harus dikuasai siswa. Misalnya, salah satu soal pada UN 2010 menguji kemampuan siswa untuk menentukan solusi dari permasalahan pembangunan ekonomi. Sementara kompetensi dasar dari soal yang diujikan hanya sebatas mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi. Contoh lainnya pada soal UN tahun 2009 yang menguji kemampuan siswa menjelaskan pergeseran kurva penawaran tenaga kerja. Soal tersebut menuntut kemampuan berpikir yang lebih tinggi dibandingkan standar kompetensi yang hanya mengharapkan



siswa mampu mengklasifikasikan ketenagakerjaan. Hal yang serupa sering ditemui pada soal-soal UN lainnya.

Soal UN yang memiliki level kognitif lebih tinggi dari kompetensi yang diharapkan untuk dikuasai mengakibatkan siswa menjadi kesulitan untuk menjawab soal dengan benar yang mengakibatkan daya serap materi menjadi rendah. Hal ini diperparah lagi apabila guru cenderung terbiasa membuat soal-soal evaluasi hasil belajar siswa pada level kognitif yang rendah, baik saat evaluasi formatif maupun evaluasi summatif. Sebagaimana hasil temuan penelitian Harmelia (2012) yang mengungkapkan bahwa pada umumnya soal-soal ujian akhir semester mata pelajaran ekonomi di Kota Padang memiliki tingkat kognitif yang rendah, yaitu kebanyakan hanya mengukur kemampuan mengingat dan memahami.

Faktor terakhir dapat berupa faktor yang berasal dari siswa itu sendiri yaitu faktor psikologis. Pada umumnya setiap orang akan mengalami tekanan psikologis ketika mengikuti tes, namun kadarnya berbeda-beda pada setiap orang. Terutama saat dalam pelaksanaan ujian nasional yang merupakan ujian akhir penentu kelulusan siswa pada suatu jenjang pendidikan. Saat pelaksanaan tes biasanya calon siswa memiliki beban mental, seperti tingkat kecemasan yang tinggi sehingga berdampak terhadap kemampuannya melaksanakan tes. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Anastasi & Urbina (2007: 17) bahwa terdapat banyak faktor atau kondisi tes yang mempengaruhi kinerja seseorang dalam melaksanakan suatu tes, misalnya yaitu keberadaan pengawas tes yang dikenal atau tidak dikenal peserta tes dapat menimbulkan perbedaan skor tes. Hal ini dipicu oleh faktor psikologis seseorang. Tidak semua peserta tes bisa menghadapi tes dengan rasa

percaya diri yang tinggi. Pada dasarnya ada rasa cemas yang dirasakan oleh setiap peserta tes, hanya saja dengan kadar yang berbeda-beda. Apabila seseorang yang pintar tetapi pada saat tes mengalami kecemasan yang sangat tinggi, maka kemungkinannya berhasil akan berbeda apabila ia mengikuti tes dalam kondisi psikologis yang stabil.

Selain faktor-faktor di atas, tingkat kerumitan materi itu sendiri juga sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menjawab soal-soal UN. Salah satu materi yang selalu memiliki daya serap rendah pada pelaksanaan UN tahun 2008-2010 selain kelangkaan adalah materi tentang inflasi. Materi inflasi dibahas pada kelas X dan memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi karena keluasan dan kedalaman materinya. Kemampuan yang diuji pada UN untuk materi inflasi relatif berbeda setiap tahunnya. Pada UN 2008 siswa dituntut untuk menentukan penyebab terjadinya inflasi berdasarkan grafik, pada UN 2009 siswa diminta untuk menganalisis dampak inflasi, sedangkan pada UN 2010 siswa diminta menghitung tingkat inflasi.

Menentukan penyebab inflasi berdasarkan grafik memiliki tingkat kerumitan tersendiri bagi siswa apabila mereka tidak memahami secara benar makna dari grafik tersebut. Selanjutnya, kemampuan untuk menganalisis dampak inflasi sudah menguji kemampuan berpikir tingkat tinggi. Sedangkan untuk menghitung tingkat inflasi, kemungkinan siswa mengalami kesulitan dalam membuat perhitungan dengan angka yang memiliki bilangan desimal. Misalnya, soal UN 2010 yang menguji kemampuan menghitung tingkat inflasi berikut:

Jika indeks harga konsumen pada tahun 2008 sebesar 156,25 dan pada tahun 2009 sebesar 160,40, maka laju inflasi pada tahun 2009 adalah

Kemampuan matematika yang dituntut untuk menyelesaikan bentuk pertanyaan seperti sebenarnya sederhana karena hanya melibatkan kemampuan mengurang dan membagi bilangan. Namun, pertanyaan ini menjadi sulit karena melibatkan perhitungan angka desimal yaitu $\frac{160,40-156,25}{156,25}$.

Agar terbiasa menyelesaikan soal-soal yang membutuhkan kemampuan matematis seperti ini, maka hendaknya siswa diberikan banyak latihan-latihan agar kemampuan mereka lebih terasah. Hal ini berlaku juga untuk materi sulit lainnya yang berhubungan dengan penguasaan kemampuan matematis, seperti menentukan harga keseimbangan, kurs valuta asing, dan akuntansi. Sebagaimana yang diungkap oleh Febrina (2012) dalam penelitiannya yang menemukan bahwa kemampuan matematis siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Hal ini terjadi karena dalam mata pelajaran ekonomi terdapat beberapa materi yang membutuhkan kemampuan matematis.

Cukup sulitnya materi tentang inflasi didukung juga oleh alokasi waktu belajar ekonomi yang terbatas di SMA yaitu hanya 2 x 45 menit dalam seminggu. Sementara cakupan materi atau SK/KD yang harus dikuasai oleh siswa sangat banyak. Sebagaimana yang dikeluhkan oleh kelompok guru-guru Ekonomi yang dijumpai dalam suatu diskusi mengungkapkan bahwa cakupan materi Ekonomi yang sangat luas membuat guru kewalahan untuk mengajar dalam jangka waktu yang relatif singkat, sehingga terkadang guru

hanya menjelaskan poin-poin penting materi saja tanpa memberikan pendalaman/pengembangan materi.

Selain materi tentang inflasi, materi lain yang tergolong cukup sulit bagi siswa adalah akuntansi, terutama yang berhubungan dengan penyusunan kertas kerja dan membuat jurnal penutup. Materi akuntansi membutuhkan banyak latihan soal agar siswa mampu menyelesaikan berbagai bentuk siklus akuntansi perusahaan dagang atau jasa, karena yang dibutuhkan dalam materi ini adalah keterampilan, bukan hanya sekedar pemahaman. Keterampilan dapat terasah melalui latihan-latihan. Siswa yang tidak membiasakan diri banyak berlatih, maka akan semakin merasa kesulitan untuk dapat menguasai akuntansi. Sebaliknya, apabila siswa banyak berlatih maka akan semakin tinggi kemungkinan ia dapat menguasai suatu materi. Oleh karena itu, guru hendaknya memberikan banyak latihan bagi siswa agar mereka lebih menguasai materi akuntansi.

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan:

1. Jumlah materi sulit dalam pelaksanaan UN untuk mata pelajaran Ekonomi semakin meningkat dari tahun 2008 sampai 2010. Jumlah materi sulit tahun 2008-2010 berturut-turut adalah 25%, 33%, dan 53% dari 40 butir soal yang diujikan.
2. Materi paling sulit dari tahun ke-tahun untuk ekonomi adalah tentang kelangkaan dan inflasi. Materi ini berada pada kelompok KD mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas serta mendeskripsikan indeks harga dan inflasi.
3. Materi sulit di tiap kabupaten/kota di Sumatera Barat untuk tiap tahun berbeda-beda. Kabupaten dengan rata-rata jumlah materi sulit terbanyak adalah kabupaten Sijunjung dan yang terendah Kabupaten Pasaman Barat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka perlu diupayakan usaha-usaha perbaikan agar kesulitan yang sama tidak terjadi setiap tahun. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui:

1. Kegiatan refleksi melalui diskusi dengan guru-guru ekonomi di propinsi Sumatera Barat mengenai perbaikan pola pembelajaran yang efektif untuk materi-materi yang memiliki daya serap yang rendah.
2. Mengadakan pelatihan pendalaman materi bagi guru-guru ekonomi, khususnya pada materi-materi yang tergolong paling sulit, yaitu kelangkaan dan inflasi.
3. Mengadakan pelatihan bagi guru-guru ekonomi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat soal-soal dengan level kognitif yang tinggi sehingga kemampuan siswa untuk berpikir tingkat tinggi menjadi terasah.
4. Guru diharapkan memberikan banyak soal-soal latihan kepada siswa, terutama pada materi yang bersifat matematis, seperti akuntansi, menghitung inflasi, harga keseimbangan, dan materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Anastasi, A. & Urbina, S. (1997). *Psychological Testing*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Badrun Kartowagiran. (2011). Materi Sulit pada UN Mata Pelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa SMP di Provinsi D. I. Yogyakarta. Lampung: Makalah dalam Seminar Nasional Pendidikan 2011.
- Blerkom, Malcolm L. Van. (2009). *Measurement and Statistic for Teachers*. New York: Routledge, Taylor & Francis Group
- Bott, P.A. (1996). *Testing and Assesment in Ocupational and Technical Education*. Boston: Allyn&Bacon.
- Brennan, R.L. (2006). *Educational Measurement*. Westport: Greenwood Publishing Group
- BSNP. 2011. Sosialisasi Penyelenggaraan Ujian Nasional bagi SD/MI/SDLB dan SMP/MTs-SMPLB-SMA/MA-SMALB-SMK. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas.
- Burhanuddin Tola. 2009. Ujian Nasional: Saat Ini dan Masa Mendatang. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset
- Febrina Primadita. 2012. Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Kemampuan Dasar Bahasa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMAN 3 Malang. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Malang.
- Furqon. 2004. *Ujian Akhir Nasional: Permasalahan dan Alternatif Solusinya*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas.
- Harmelia. 2012. Analisis Kesesuaian Tingkat Ranah Kognitif Antara Indikator Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ekonomi dengan Soal UAS Kelas XI IPS SMAN di Kota Padang. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Padang.
- Heri Retnawati. 2011. Difficult Material in The Mathematics National Exam for Junior High Schools Students in Yogyakarta Province. Lampung: Makalah dalam Seminar Nasional Pendidikan 2011.
- IMD. (2010). *IMD World Competitiveness Yearbook 2010*. Diakses tanggal 20 September 2010 dari <https://www.worldcompetitiveness.com/OnLine/App/Index.htm>.

Linn & Gronlund. (1990). *Educational Measurement*. London: Macmillan Publishers.

Miller, Patrick W. (2008). *Measurement and Teaching*. USA: Patrick W. Miller and Associates.

Nitko, A.J and Brookhart, S.M. (2007). *Educational Assessment of Students*. New Jersey: Prentice Hall.

Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Popham, W.J. (1995). *Classroom Assessment*. Boston: Allyn&Bacon

Puspendik. 2010. Buletin Puspendik. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas.

Saifuddin Azwar. (2009). *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

_____. (2009). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sireci, Stephen G. (2007). On Validity Theory and Test Validation. *Educational Research* vol. 36 no.8. *Proquest Education Journal*

UNDP. (2009). *Statistics of the Human Development Report*. Diakses tanggal 20 September 2010 dari <http://hdr.undp.org>.



Lampiran 1. Daya Serap UN Ekonomi di Propinsi Sumatera Barat antar tahun

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2007/2008

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (19506 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

No.soal A - B	Kelas Cawu	PB/SPB Tema/Sub	Kemampuan Yang Diuji	Prop	Nas
1-0	X/1	Masalah Pkk Eko	Mendiskripsikan masalah pokok ekonomi	89.26	82.50
2-0	X/1	Kelangkaan	Mendiskripsikan kelangkaan	36.98	71.59
3-0	X/1	Sistem Ekonomi	Mengidentifikasi sistem ekonomi	66.14	76.68
4-0	X/1	Konsumn/Produsn	Mengidentifikasi perilaku konsumen/produsen	90.30	80.26
5-0	X/1	Konsumn/Produsn	Mendiskripsikan perilaku konsumen/produsen	69.35	71.08
6-0	X/1	Pmintan Pnawarn	Mendiskripsikan elastisitas permintaan/penawaran	89.01	81.57
7-0	X/1	Harga Ksimbangan	Mendiskripsikan grafik keseimbangan	43.26	72.53
8-0	X/1	Pasar Output	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar ekonomi	71.89	79.37
9-0	X/1	Pasar Input	Mengidentifikasi pasar input	87.92	54.64
10-0	X/2	Pendapatan Nas	Menghitung penan nasional	90.71	89.56
11-0	X/2	Indk Hrg/Inflsi	Mendiskripsikan penyebab inflasi	54.38	68.85
12-0	X/2	Fungsi Kons/Tab	Menghitung fungsi konsumsi/tabungan	84.25	81.43
13-0	X/2	Uang	Mengidentifikasi faktor2 yg mempengaruhi uang	25.04	41.41
14-0	X/2	Perbankan	Mengidentifikasi tugas bank	61.24	71.25
15-0	X/2	Kebijakan Montr	Mengidentifikasi kebijakan moneter	82.82	85.06
16-0	XI/1	Pertumbuhan Eko	Menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi	61.79	71.56
17-0	XI/1	Pengangguran	Mendeskripsikan pengangguran	59.19	71.37
18-0	XI/1	Apbn & Apbd	Menganalisis jenis anggaran	37.62	76.41
19-0	XI/1	Pnrimaan Negara	Mengidentifikasi sumber penerimaan negara	88.25	85.74
20-0	XI/1	Kbijakan Fiskal	Menghitung pbb	91.88	86.87
21-0	XI/1	Valuta Asing	Menghitung kurs valuta asing	82.83	85.57
22-0	XI/1	Ekspor Impor	Mendiskripsikan kebijakan ekspor/impor	76.91	69.21
23-0	XI/1	Pasar Modal	Mengidentifikasi pasar modal	81.83	52.28
24-0	XII/2	Manajemen	Mendeskripsikan tingkatan manajemen	92.90	88.86
25-0	XII/2	Badan Usaha	Menidentifikasi ba& uasaha	57.57	63.35
26-0	XII/2	Koperasi	Mengidentifikasi jenis koperasi	78.84	65.72
27-0	XII/2	Kewirausahaan	Mengidentifikasi sektor wirausaha	94.61	89.48
28-0	XI/2	Persamaan Akt	Menganalisis transaksi dlm perush akutansi	85.04	87.88
29-0	XI/2	Jurnal Umum	Mengidentifikasi fungsi jurnal umum	82.34	82.00
30-0	XI/2	Jurnal Umum	Mencatat transaksi ke jurnal umum	92.76	89.52
31-0	XI/2	Post Jurnal Umm	Posting jurnal umum ke buku besar 4 kolom	85.35	81.97
32-0	XI/2	Jurnl Pnysuaian	Mencatat jurnal penyesuaian	72.68	77.81
33-0	XI/2	Laba/Rugi	Menghitung laba/rugi perush jasa	83.88	79.59
34-0	XII/1	Jurnal Khusus	Mencatat transaksi ke jurnal khusus	77.33	70.95
35-0	XII/1	Post Jurnal Khs	Posting jurnal khusus ke buku besar	73.67	66.60
36-0	XII/1	Post Jurnal Khs	Posting jurnal khusus ke buku besar pembantu	82.01	55.99
37-0	XII/1	Jrnal Pnysuaian	Mencatat jurnal penyesuaian perush dagng	67.02	70.41
38-0	XII/1	Ilpp	Menghitung hpp	88.82	85.71
39-0	XII/1	Lap Perush Dngg	Menghitung laba/rugi kotor atau bersih	86.28	71.61
40-0	XII/1	Jurnal Penutup	Mencatat jurnal penutup	63.46	63.65

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

Rayon : 01 - KABUPATEN AGAM (1988 Siswa)

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1- 7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	88.99	81.63	70.45
2- 8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	21.03	20.71	61.07
3- 5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	88.03	87.78	82.87
4- 6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	84.81	86.89	62.26
5- 3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	87.83	94.12	88.86
6- 4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	89.34	89.10	72.62
7- 1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	65.09	73.06	68.80
8- 2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	25.55	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	61.02	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	52.82	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan. siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	56.64	74.79	65.58
12- 9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	84.11	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	38.63	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	77.87	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &	81.44	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	82.29	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	52.52	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	42.56	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPII dr data kepala keluarga dg scorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	56.09	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	59.86	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	72.39	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	34.11	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	72.94	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseoran terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	85.92	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	94.17	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	83.95	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	79.98	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa, siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	83.70	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi, siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	68.71	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	71.03	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	73.04	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	64.89	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang, siswa dpt mencatat dlm jurnal khusus.	69.87	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	69.27	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	79.43	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	50.20	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian, siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	51.31	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	66.55	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	50.50	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan, siswa dpt membuat jurnal penutup.	29.58	28.06	55.42

UN UTAMA

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2009/2010

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (10385 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

PAKET
A

No Soal	Kemampuan Yang Diuji	Prop	Nas
1	Menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi	13.76	71.33
2	Menjelaskan penyebab terjadinya kelangkaan SDA	25.38	65.05
3	Menjelaskan sistem ekonomi	97.49	90.80
4	Menjelaskan peran konsumen & produsen dlm kegiatan ekonomi	95.62	67.85
5	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur baik dlm tabel/soal cerita	92.37	77.30
6	Menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm bentuk tabel/fungsi	67.19	55.03
7	Mendeskripsikan pasar barang (output)	50.28	59.56
8	Membedakan pasar input berdasarkan fungsinya	28.88	75.39
9	Menentukan GNP, GDP, PDB, PNB, NNI / PI	87.10	72.16
10	Menghitung tingkat inflasi	70.83	60.65
11	Mencari besarnya konsumsi/ tabungan/pendapatan	32.17	76.47
12	Menjelaskan uang kartal lebih diterima masyarakat	95.05	81.82
13	Mendeskripsikan manfaat produk dari lembaga keuangan	82.19	53.17
14	Menyelesaikan kasus bidang moneter pasca krisis 1997	40.50	64.41
15	Menentukan solusi dari permasalahan pembangunan ekonomi	3.62	56.17
16	Menentukan cara mengatasi pengangguran berdasarkan ilustrasi	78.05	81.21
17	Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APIB) terhadap kegiatan ekonomi	85.21	52.74
18	Menghitung pajak bumi & bangunan/pajak penghasilan (PPH) berdasarkan data	95.03	76.76
19	Menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	92.33	57.21
20	Mengidentifikasi mekanisme penjualan / pembelian produk dari bursa efek	19.12	42.66
21	Menjelaskan dampak/ pengaruh ekspor/impur barang terhadap perekonomian	83.17	59.04
22	Menjelaskan dampak neraca pembayaran berimbang/defisit/surplus thd perekonomian	28.39	72.46
23	Menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli	45.76	69.62
24	Membandingkan kelebihan/kekurangan perseroan terbatas dg perusahaan perseorangan	83.41	75.22
25	Menyelesaikan kasus koperasi sekolah	94.09	60.07
26	Menjelaskan peran badan usaha dlm perekonomian Indonesia	44.81	60.16
27	Menjelaskan perilaku wirausahawan memperluas usahanya/ peluang usaha	32.58	56.09
28	Mencatat pd persamaan akuntansi	75.88	85.59
29	Mengidentifikasi pengaruh transaksi keuangan pd persamaan akuntansi	27.24	80.50
30	Mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum	89.64	85.34
31	Menentukan kertas kerja berdasarkan neraca sisa & data penyesuaian	92.83	80.31
32	Menghitung laba/rugi / besarnya biaya	83.96	72.12
33	Mencatat dlm jurnal khusus & buku besar pembantu dari nota debit/kredit	94.03	81.24
34	Mencatat transaksi ke dlm jurnal khusus & buku besar pembantu	16.72	57.66
35	Memposting ke dlm buku besar & buku besar pembantu	83.51	62.17
36	Membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang	85.73	80.37
37	Menyelesaikan kertas kerja dari neraca saldo & data penyesuaian yg disajikan	86.40	70.99
38	Menghitung HPP (Harga Pokok Penjualan)	1.42	82.25
39	Menyusun laporan keuangan (laporan laba/rugi)	82.75	72.43
40	Membuat jurnal penutup, dari laporan laba/rugi yg disajikan	92.60	69.59

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (10376 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

PAKET
B

No Soal	Kemampuan Yang Diuji	Prop	Nas
1	Menjelaskan penyebab terjadinya kelangkaan SDA	87.07	68.34
2	Menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi	73.65	66.31
3	Menjelaskan sistem ekonomi	86.40	83.79
4	Mendeskripsikan pasar barang (output)	14.41	50.13
5	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur baik dlm tabel/soal cerita	83.92	69.91
6	Menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm bentuk tabel/fungsi	34.25	65.20
7	Menjelaskan peran konsumen & produsen dlm kegiatan ekonomi	50.85	85.19
8	Menentukan GNP, GDP, PDB, PNB, NNI / PI	94.72	60.90
9	Membedakan pasar input berdasarkan fungsinya	33.78	78.80
10	Mendeskripsikan manfaat produk dari lembaga keuangan	72.44	55.07
11	Mencari besarnya konsumsi/ tabungan/pendapatan	89.08	71.05
12	Menjelaskan uang kartal lebih diterima masyarakat	48.80	73.76
13	Menghitung tingkat inflasi	20.05	59.55
14	Menghitung pajak bumi & bangunan/pajak penghasilan (PPH) berdasarkan data	85.84	74.67
15	Menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal	14.96	50.30
16	Mengidentifikasi mekanisme penjualan / pembelian produk dari bursa efek	94.79	84.21
17	Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APIBD terhadap kegiatan ekonomi	2.64	63.42
18	Menjelaskan dampak neraca pembayaran berimbang/defisit/surplus thd perekonomian	60.84	52.76
19	Menentukan cara mengatasi pengangguran berdasarkan ilustrasi	97.36	67.25
20	Menjelaskan dampak/ pengaruh ekspor/impur barang terhadap perekonomian	25.70	64.14
21	Menyelesaikan kasus bidang moneter pasca krisis 1997	26.10	48.15
22	Menentukan solusi dari permasalahan pembangunan ekonomi	91.61	69.91
23	Membandingkan kelebihan/kekurangan perseroan terbatas dg perusahaan perseorangan	46.82	70.65
24	Menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli	89.47	76.04
25	Mencatat pd persamaan akuntansi	82.81	58.91
26	Mengidentifikasi pengaruh transaksi keuangan pd persamaan akuntansi	51.80	56.95
27	Menjelaskan peran badan usaha dlm perekonomian Indonesia	35.85	67.41
28	Menjelaskan perilaku wirausahawan memperluas usahanya/ peluang usaha	87.74	75.93
29	Menyelesaikan kasus koperasi sekolah	96.72	86.72
30	Mencatat transaksi ke dlm jurnal khusus & buku besar pembantu	73.11	79.98
31	Memposting ke dlm buku besar & buku besar pembantu	97.81	86.50
32	Mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum	94.14	76.68
33	Menentukan kertas kerja berdasarkan neraca sisa & data penyesuaian	87.11	75.93
34	Menghitung laba/rugi / besarnya biaya	85.70	69.34
35	Mencatat dlm jurnal khusus & buku besar pembantu dari nota debit/kredit	25.57	66.48
36	Menghitung HPP (Harga Pokok Penjualan)	86.55	81.18
37	Menyelesaikan kertas kerja dari neraca saldo & data penyesuaian yg disajikan	34.39	69.86
38	Membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang	85.18	77.42
39	Membuat jurnal penutup, dari laporan laba/rugi yg disajikan	85.82	56.88
40	Menyusun laporan keuangan (laporan laba/rugi)	95.98	60.54

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	UN tahun			jumlah	jlh/SK	jlh/kl
		2008	2009	2010			
1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi	1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia						4
	1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	1	1	1	3		
	1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi			1	1		
	1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain				0		
	1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi				0		
2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen	2.1 Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi				0		
	2.2 Mendeskripsikan <i>Circular Flow Diagram</i>				0		
	2.3 Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen				0		
3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar	3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran				0		4
	3.2 Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang				0		
	3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan	1		1	2		
	3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang			1	1		
	3.5 Mendeskripsikan pasar input			1	1		
4. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi	4.1 Mendeskripsikan perbedaan antara ekonomi mikro dan ekonomi makro				0		1
	4.2 Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah di bidang ekonomi			1	1		
5. Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), Pendapatan Nasional (PN)	5.1 Menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, PN				0		3
	5.2 Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional				0		
	5.3 Membandingkan PDB dan pendapatan perkapita Indonesia dengan negara lain				0		
	5.4 Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi	1	1	1	3		
6. Memahami konsumsi dan investasi	6.1 Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan			1	1		1
	6.2 Mendeskripsikan kurva permintaan investasi				0		
7. Memahami uang dan perbankan+A9+A48	7.1 Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang	1			1		4
	7.2 Membedakan peran bank umum dan bank sentral	1	1		2		
	7.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter			1	1		

Kelas XI

1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi	1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan 1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan 1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi 1.4 Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional	1 1	1	1 0 1 1	3	14
2. Memahami APBN dan APBD	2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD 2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah 2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal 2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah	1	11	1 1 1 0	4	
3. Mengenal Pasar modal	3.1 Mengenal jenis produk dalam bursa efek 3.2 Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek		1	1 1	2	
4. Memahami perekonomian terbuka	4.1 Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong 4.2 Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing, dan neraca pembayaran 4.3 Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i> 4.4 Menjelaskan pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya		1	1 1 0 0	3	
5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa	5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi 5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi 5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum 5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar 5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa 5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa		1	1 1 0 0 1 0	2	

Kelas XII

1. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang	1.1 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal khusus			11	1	5	10
	1.2 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal khusus ke buku besar				0		
	1.3 Menghitung harga pokok penjualan			1	1		
	1.4 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan dagang		1	1	2		
	1.5 Menyusun laporan keuangan perusahaan dagang		1		1		
2. Mamahami penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang	2.1 Membuat jurnal penutupan	1	1		2	2	
	2.2 Melakukan <i>posting</i> jurnal penutupan ke buku besar				0		
	2.3 Membuat neraca saldo setelah penutupan buku				0		
3. Memahami manajemen badan usaha dalam perekonomian nasional	3.1 Menjelaskan unsur-unsur manajemen				0	2	
	3.2 Menjelaskan fungsi manajemen dalam pengelolaan badan usaha	1			1		
	3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia			1	1		
4. Memahami pengelolaan koperasi dan kewirausahaan	4.1 Mendeskripsikan cara pengembangan koperasi dan koperasi sekolah				0	1	
	4.2 Menghitung pembagian sisa hasil usaha				0		
	4.3 Mendeskripsikan peran dan jiwa kewirausahaan			1	1		

Lampiran 3. Daya Serap UN Ekonomi di Propinsi Sumatera Barat antar wilayah
PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)
 Rayon : 01 - KABUPATEN AGAM (1988 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1- 7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	88.99	81.63	70.45
2- 8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	21.03	20.71	61.07
3- 5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	88.03	87.78	82.87
4- 6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	84.81	86.89	62.26
5- 3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	87.83	94.12	88.86
6- 4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	89.34	89.10	72.62
7- 1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	65.09	73.06	68.80
8- 2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	25.55	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	61.02	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan bmg	52.82	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan. siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	56.64	74.79	65.58
12- 9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	84.11	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	38.63	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	77.87	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &	81.44	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	82.29	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	52.52	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	42.56	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	56.09	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	59.86	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	72.39	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	34.11	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	72.94	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	85.92	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	94.17	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	83.95	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	79.98	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa, siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	83.70	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi, siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	68.71	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	71.03	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	73.04	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	64.89	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang, siswa dpt mencatat dlm jurnal khusus.	69.87	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	69.27	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	79.43	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	50.20	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian, siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	51.31	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	66.55	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	50.50	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan, siswa dpt membuat jurnal penutup.	29.58	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)
 Rayon : 02 - KABUPATEN PASAMAN (888 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1-7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	85.81	81.63	70.45
2-8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	29.28	20.71	61.07
3-5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	84.91	87.78	82.87
4-6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	90.88	86.89	62.26
5-3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	89.53	94.12	88.86
6-4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	93.13	89.10	72.62
7-1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	78.49	73.06	68.80
8-2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	24.89	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	47.07	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	42.56	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan, siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	71.85	74.79	65.58
12-9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	81.87	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	37.95	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	81.87	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &	79.17	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	74.10	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	49.21	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	51.13	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	57.88	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	50.57	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	69.82	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	47.97	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	77.70	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	90.54	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	88.29	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	82.10	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	76.69	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa, siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	74.10	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi, siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	80.74	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	78.27	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	72.30	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	60.70	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang, siswa dpt mencatat dlm jrnal khusus.	59.12	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	71.73	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	71.96	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	27.48	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian, siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	47.30	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	61.60	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	49.55	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan, siswa dpt membuat jurnal penutup.	33.22	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
 UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

Rayon : 03 - KABUPATEN LIMA PULUH KOTA (890 Siswa)

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1- 7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	95.17	81.63	70.45
2- 8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	16.52	20.71	61.07
3- 5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	88.77	87.78	82.87
4- 6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	92.92	86.89	62.26
5- 3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	93.71	94.12	88.86
6- 4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	96.74	89.10	72.62
7- 1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	83.15	73.06	68.80
8- 2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	28.20	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	85.62	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	24.16	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan. siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	81.80	74.79	65.58
12- 9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	89.33	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt mengidentifikasi produk-produk yg ditawarkan perbankan.	9.55	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	84.16	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &	93.03	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	88.32	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	38.99	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	56.40	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPII dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	48.88	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	51.01	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	86.40	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	25.28	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	72.92	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	91.58	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	96.63	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	82.25	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	86.74	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa. siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	79.33	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi. siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	88.21	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	84.49	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	80.11	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	71.35	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang. siswa dpt mencatat dlm jurnal khusus.	79.89	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	74.16	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	88.77	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	55.62	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian. siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	42.13	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	68.65	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	55.40	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan. siswa dpt membuat jurnal penutup.	15.39	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)
 Rayon : 04 - KABUPATEN SOLOK (1308 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1-7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	85.02	81.63	70.45
2-8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	17.13	20.71	61.07
3-5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	89.37	87.78	82.87
4-6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	75.08	86.89	62.26
5-3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	96.18	94.12	88.86
6-4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	84.94	89.10	72.62
7-1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	42.81	73.06	68.80
8-2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	18.20	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendapatan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	77.98	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	37.92	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan. siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	68.58	74.79	65.58
12-9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	69.27	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	32.50	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	74.16	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &	71.64	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	74.16	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	49.54	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemcrintah pusat / daerah.	53.36	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPII dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	64.07	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	65.90	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	68.04	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	27.45	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	87.46	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	94.73	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	97.40	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	87.62	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	81.88	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa. siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	91.67	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi, siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	69.27	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	80.28	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	72.33	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	69.65	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang. siswa dpt mencatat dlm jurnal khusus.	69.04	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	67.43	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	79.13	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	37.01	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian. siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	38.38	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	49.69	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	45.11	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan. siswa dpt membuat jurnal penutup.	16.97	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

Rayon : 05 - KABUPATEN PADANG PARIAMAN (1738 Siswa)

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1- 7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	80.04	81.63	70.45
2- 8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	9.21	20.71	61.07
3- 5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	88.78	87.78	82.87
4- 6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	69.56	86.89	62.26
5- 3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	91.54	94.12	88.86
6- 4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	95.63	89.10	72.62
7- 1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	57.65	73.06	68.80
8- 2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	30.73	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	59.38	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	44.71	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan. siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	59.61	74.79	65.58
12- 9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	84.87	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	21.87	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	59.78	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &	75.15	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	74.91	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	47.82	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	49.83	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	50.58	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	56.79	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	59.72	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	24.91	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	82.62	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	94.36	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	94.25	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	91.03	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	87.34	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa. siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	81.99	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi, siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	70.94	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	73.36	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	74.34	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	65.13	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang. siswa dpt mencatat dlm jurnal khusus.	71.06	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	66.80	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	73.48	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	51.21	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian, siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	41.60	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	63.81	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	54.32	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan. siswa dpt membuat jurnal penutup.	16.97	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

Rayon : 06 - KABUPATEN PESISIR SELATAN (2223 Siswa)

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1- 7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	22.36	81.63	70.45
2- 8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	72.43	20.71	61.07
3- 5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	90.19	87.78	82.87
4- 6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	95.19	86.89	62.26
5- 3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	96.04	94.12	88.86
6- 4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	45.48	89.10	72.62
7- 1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	92.80	73.06	68.80
8- 2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	17.23	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	36.21	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	7.42	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan. siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	90.38	74.79	65.58
12- 9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	92.13	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	31.85	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	88.89	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi. indikator pertumbuhan &	90.42	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	50.16	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	14.13	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	82.68	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	47.23	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	89.97	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	88.94	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	78.36	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungs-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	84.35	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	94.78	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	95.50	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	82.28	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	89.11	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa. siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	89.07	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi. siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	94.65	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	72.25	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	91.45	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	72.15	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang. siswa dpt mencatat dlm jurnal khusus.	84.39	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	91.50	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	86.64	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	76.16	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian. siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	52.27	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	80.21	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	79.94	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan. siswa dpt membuat jurnal penutup.	43.95	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

Rayon : 07 - KABUPATEN TANAH DATAR (1391 Siswa)

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1-7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	89.29	81.63	70.45
2-8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	20.92	20.71	61.07
3-5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	83.90	87.78	82.87
4-6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	92.16	86.89	62.26
5-3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	95.55	94.12	88.86
6-4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	93.53	89.10	72.62
7-1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	82.53	73.06	68.80
8-2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	26.17	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	82.39	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	27.03	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan. siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	76.42	74.79	65.58
12-9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	79.66	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	12.37	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	83.97	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &	84.04	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	81.45	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	46.44	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	50.47	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	52.70	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	50.69	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	78.15	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	30.48	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	77.36	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	91.23	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	96.34	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	84.69	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	81.89	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa. siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	79.30	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi. siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	84.33	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	73.98	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	70.96	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	66.00	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang. siswa dpt mencatat dlm jurnal khusus.	85.33	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	80.01	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	84.11	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	50.04	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian. siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	39.25	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	65.57	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	50.61	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan. siswa dpt membuat jurnal penutup.	23.44	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

Rayon : 08 - KABUPATEN SIJUNJUNG (667 Siswa)

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1-7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	78.11	81.63	70.45
2-8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	10.94	20.71	61.07
3-5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	82.76	87.78	82.87
4-6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	70.02	86.89	62.26
5-3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	90.11	94.12	88.86
6-4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	91.16	89.10	72.62
7-1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	41.23	73.06	68.80
8-2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	11.85	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	43.63	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	58.92	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan. siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	45.28	74.79	65.58
12-9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	81.86	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	16.64	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	46.33	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi. indikator pertumbuhan &	69.57	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	67.17	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	45.43	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	43.03	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	50.68	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	49.33	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	58.02	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	12.74	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	76.01	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	88.60	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	95.20	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	85.46	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	83.21	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa. siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	80.66	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi. siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	48.43	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	64.02	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	70.31	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	54.27	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang. siswa dpt mencatat dlm jurnal khusus.	59.52	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	52.02	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	65.07	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	45.28	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian. siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	44.98	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	50.83	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	49.48	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan. siswa dpt membuat jurnal penutup.	14.99	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

Rayon : 09 - KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI (411 Siswa)

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1- 7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	67.64	81.63	70.45
2- 8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	18.49	20.71	61.07
3- 5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	91.24	87.78	82.87
4- 6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	89.30	86.89	62.26
5- 3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/supply & menafsirkan koef	93.68	94.12	88.86
6- 4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	89.05	89.10	72.62
7- 1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	38.44	73.06	68.80
8- 2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	23.12	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	92.46	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	37.23	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan. siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	74.21	74.79	65.58
12- 9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	72.02	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	30.66	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	83.21	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &	75.18	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	74.94	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	69.34	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	44.77	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPII dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	82.97	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	31.63	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	66.91	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	51.10	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	68.61	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	84.19	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	94.41	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	85.16	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	90.51	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa, siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	80.53	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi. siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	83.94	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	80.05	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	84.19	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	83.70	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang. siswa dpt mencatat dlm jrunal khusus.	94.40	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	76.16	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	77.62	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	71.05	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian. siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	41.12	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	92.95	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	67.88	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan. siswa dpt membuat jurnal penutup.	45.01	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

Rayon : 10 - KABUPATEN PASAMAN BARAT (1353 Siswa)

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1-7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	87.88	81.63	70.45
2-8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	7.69	20.71	61.07
3-5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	77.61	87.78	82.87
4-6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	91.21	86.89	62.26
5-3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	92.76	94.12	88.86
6-4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	90.39	89.10	72.62
7-1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	56.17	73.06	68.80
8-2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	50.63	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	39.39	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	47.16	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan, siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	85.22	74.79	65.58
12-9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	70.22	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	87.95	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	65.34	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &	79.16	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	81.75	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	82.04	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	78.12	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	83.45	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	84.33	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	87.36	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	73.76	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	83.44	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	98.15	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	86.99	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	94.68	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	92.98	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa, siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	85.96	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi, siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	88.84	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	95.35	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	87.22	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	86.62	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang, siswa dpt mencatat dlm jurnal khusus.	85.51	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	84.78	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	76.05	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	70.07	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian, siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	59.50	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	87.88	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	67.33	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan, siswa dpt membuat jurnal penutup.	55.65	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

Rayon : 11 - KABUPATEN SOLOK SELATAN (506 Siswa)

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1-7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	92.69	81.63	70.45
2-8	Siswa dpt menjelaskan cara yg bcnar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	0.99	20.71	61.07
3-5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	56.13	87.78	82.87
4-6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	96.44	86.89	62.26
5-3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	97.83	94.12	88.86
6-4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	98.42	89.10	72.62
7-1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	93.08	73.06	68.80
8-2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	26.29	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	21.54	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	26.29	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan. siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	93.09	74.79	65.58
12-9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	95.26	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	25.50	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	86.76	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi. indikator pertumbuhan &	88.14	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penychabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	58.70	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	11.86	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	15.22	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	85.77	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan schaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	46.64	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	90.91	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	45.06	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	94.27	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	95.45	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	98.81	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	64.03	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	59.09	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa, siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	93.88	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi, siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	94.47	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	96.44	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	94.27	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	91.50	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang, siswa dpt mencatat dlm jrnl khusus.	61.07	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	33.20	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	79.84	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	50.00	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian, siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	49.01	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	55.14	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	88.34	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan, siswa dpt membuat jurnal penutup.	41.11	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

Rayon : 12 - KABUPATEN DHARMASRAYA (602 Siswa)

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1- 7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	93.85	81.63	70.45
2- 8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	5.98	20.71	61.07
3- 5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	88.71	87.78	82.87
4- 6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	87.38	86.89	62.26
5- 3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	94.85	94.12	88.86
6- 4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	93.52	89.10	72.62
7- 1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	79.90	73.06	68.80
8- 2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	23.09	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	81.07	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	23.92	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan. siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	81.73	74.79	65.58
12- 9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	90.86	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	5.98	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	81.73	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi. indikator pertumbuhan &	89.54	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	86.88	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	35.72	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	49.17	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	48.51	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	41.86	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	83.89	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	23.75	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	74.42	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	95.68	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	97.34	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	83.06	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	88.37	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa. siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	78.74	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi. siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	80.90	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	83.55	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	83.22	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	60.46	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang. siswa dpt mencatat dlm jurnal khusus.	77.58	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	64.12	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	88.04	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	52.32	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian. siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	36.38	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	82.23	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	50.33	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan. siswa dpt membuat jurnal penutup.	17.45	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

Rayon : 13 - KOTA BUKITTINGGI (1057 Siswa)

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1- 7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	94.23	81.63	70.45
2- 8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	29.23	20.71	61.07
3- 5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	96.03	87.78	82.87
4- 6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	96.41	86.89	62.26
5- 3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	98.49	94.12	88.86
6- 4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	99.06	89.10	72.62
7- 1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	88.46	73.06	68.80
8- 2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	26.30	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendapatan nasional dr sisi pendapatan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	85.34	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	26.11	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan. siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	64.81	74.79	65.58
12- 9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	60.55	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	29.04	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	91.77	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &	80.41	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	88.93	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendapatan & belanja daerah / nasional.	67.83	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	37.28	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	55.54	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	62.35	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	91.11	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	49.29	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	86.00	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	81.36	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	98.39	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	93.57	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	90.73	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa. siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	91.68	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi. siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	59.60	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	68.50	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	67.65	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	81.65	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang. siswa dpt mencatat dlm jurnal khusus.	89.59	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	89.12	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	94.23	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	50.14	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian. siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	60.08	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	65.66	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	57.81	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan. siswa dpt membuat jurnal penutup.	31.79	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

Rayon : 14 - KOTA PADANG (3978 Siswa)

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1- 7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	94.30	81.63	70.45
2- 8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	9.28	20.71	61.07
3- 5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	93.31	87.78	82.87
4- 6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	92.23	86.89	62.26
5- 3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	96.23	94.12	88.86
6- 4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	97.99	89.10	72.62
7- 1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	87.96	73.06	68.80
8- 2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	32.35	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	89.69	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	21.85	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan. siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	87.73	74.79	65.58
12- 9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	86.00	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	10.88	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	86.65	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi. indikator pertumbuhan &	89.17	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	90.82	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	35.70	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	52.97	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPII dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	53.29	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	39.79	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	87.43	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	35.07	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	79.59	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	92.61	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	97.64	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	90.45	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	89.57	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa, siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	84.42	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi, siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	91.45	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	89.95	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	88.41	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	71.09	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang, siswa dpt mencatat dlm jrnal khusus.	85.85	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	72.32	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	89.49	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	53.82	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian, siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	40.32	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	82.55	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	57.14	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan, siswa dpt membuat jurnal penutup.	25.82	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

Rayon : 15 - KOTA PADANG PANJANG (279 Siswa)

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1- 7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	88.53	81.63	70.45
2- 8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	35.13	20.71	61.07
3- 5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	88.17	87.78	82.87
4- 6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	95.34	86.89	62.26
5- 3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	92.83	94.12	88.86
6- 4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	94.63	89.10	72.62
7- 1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	86.38	73.06	68.80
8- 2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	44.09	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	79.21	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	35.13	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan. siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	79.57	74.79	65.58
12- 9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	68.82	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	35.84	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	88.17	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi. indikator pertumbuhan &	87.82	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran. penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	83.87	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	49.10	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	43.01	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPII dr data kepala keluarga dg scorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	56.99	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	58.78	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	82.44	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	36.56	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	80.29	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	84.95	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	96.42	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	82.08	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	79.93	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa. siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	80.65	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi. siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	74.19	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	72.76	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	67.38	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	69.54	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang. siswa dpt mencatat dlm jurnal khusus.	88.89	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	80.65	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	86.38	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	57.71	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian. siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	52.69	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	64.88	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	54.12	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan. siswa dpt membuat jurnal penutup.	33.69	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

Rayon : 16 - KOTA SAWAHLUNTO (201 Siswa)

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1- 7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	88.56	81.63	70.45
2- 8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	25.87	20.71	61.07
3- 5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	74.13	87.78	82.87
4- 6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	92.54	86.89	62.26
5- 3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/supply & menafsirkan koef	92.54	94.12	88.86
6- 4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	92.04	89.10	72.62
7- 1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	84.08	73.06	68.80
8- 2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	40.80	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	72.14	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	15.92	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan. siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	82.59	74.79	65.58
12- 9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	68.66	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	12.44	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	90.55	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &	88.56	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	89.06	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	35.33	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	42.29	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	49.25	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	45.77	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	85.57	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	50.25	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungs-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	73.63	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	86.07	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	92.04	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	89.06	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	78.11	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa. siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	84.58	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi. siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	86.07	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	83.59	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	82.59	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	80.10	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang. siswa dpt mencatat dlm jurnal khusus.	71.64	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	79.61	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	84.58	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	44.78	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian. siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	39.80	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	65.67	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	44.78	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan. siswa dpt membuat jurnal penutup.	28.36	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)
Rayon : 17 - KOTA SOLOK (479 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1-7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	77.87	81.63	70.45
2-8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	3.76	20.71	61.07
3-5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	73.48	87.78	82.87
4-6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	69.52	86.89	62.26
5-3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	95.41	94.12	88.86
6-4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	98.12	89.10	72.62
7-1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	47.81	73.06	68.80
8-2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	22.55	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	58.66	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	53.03	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan, siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	52.19	74.79	65.58
12-9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	84.34	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	54.28	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	67.43	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &	60.54	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	54.91	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	39.46	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	52.40	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	52.19	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	46.97	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	38.00	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	38.21	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungs-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	94.57	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	97.91	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	95.82	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	92.49	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	89.14	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa, siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	96.87	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi, siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	63.26	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	76.62	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	65.76	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	64.72	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang, siswa dpt mencatat dlm jurnal khusus.	55.12	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	62.63	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	54.49	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	49.06	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian, siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	47.18	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	58.24	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	40.71	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan, siswa dpt membuat jurnal penutup.	12.11	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

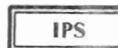
IPS

Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)
Rayon : 18 - KOTA PAYAKUMBUH (559 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1- 7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	96.96	81.63	70.45
2- 8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	21.47	20.71	61.07
3- 5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	94.99	87.78	82.87
4- 6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	98.57	86.89	62.26
5- 3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	97.14	94.12	88.86
6- 4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	99.11	89.10	72.62
7- 1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	85.51	73.06	68.80
8- 2	Mengelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	28.98	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	89.27	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	12.16	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan. siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	89.63	74.79	65.58
12- 9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	88.55	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	14.49	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	92.67	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &	94.81	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	91.41	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	39.18	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	37.39	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	51.52	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	42.04	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	87.30	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	32.56	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	74.96	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	91.77	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	98.21	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	89.98	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	91.05	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa. siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	78.17	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi. siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	97.32	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	84.44	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	85.87	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	71.02	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang. siswa dpt mencatat dlm jurnal khusus.	82.29	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	84.08	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	88.37	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	57.78	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian. siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	40.26	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	71.92	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	57.96	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan. siswa dpt membuat jurnal penutup.	26.48	28.06	55.42

PERSENTASE PENGUASAAN MATERI SOAL EKONOMI
 UJIAN NASIONAL SMA/MA TAHUN PELAJARAN 2008/2009



Propinsi : 08 - SUMATERA BARAT (21181 Siswa)
 Rayon : 19 - KOTA PARIAMAN (663 Siswa)

Jenis Sekolah : SMA

No.soal A - B	Kemampuan Yang Diuji	Rayon	Prop	Nas
1-7	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.	84.47	81.63	70.45
2-8	Siswa dpt menjelaskan cara yg benar dlm memanfaatkan SDA yg langka.	2.57	20.71	61.07
3-5	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.	92.61	87.78	82.87
4-6	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.	58.67	86.89	62.26
5-3	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur dlm kurva/fungsi demand/suply & menafsirkan koef	94.57	94.12	88.86
6-4	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.	97.44	89.10	72.62
7-1	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)	41.48	73.06	68.80
8-2	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah	4.37	26.91	49.59
9-12	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan	33.79	66.27	71.35
10-13	Membedakan dmpk inflasi pd masy yg berpendptan tetap dg pedagang yg dpt memperjualbelikan brng	63.80	32.76	79.24
11-14	Disajkn persamaan konsumsi/tabungan. siswa dpt mencari besarnya konsumsi/tabungan.	46.45	74.79	65.58
12-9	Siswa dpt mengidentifikasi fungsi asli & fungsi turunan uang & kriteria uang.	93.37	82.44	69.60
13-10	Siswa dpt menyebutkan produk-produk yg ditawarkan perbankan.	12.97	27.19	56.68
14-11	Mengidentifikasi mana yg merupakan instrument kebijakan moneter/fiskal.	48.27	78.60	80.66
15-21	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &	75.72	82.83	71.48
16-22	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.	58.53	77.47	68.96
17-18	Siswa dpt mengidentifikasi unsur-unsur/komponen pendptan & belanja daerah / nasional.	47.66	43.95	69.08
18-19	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.	35.45	52.92	70.75
19-20	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya	46.30	56.22	71.90
20-15	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas	59.88	57.08	69.54
21-16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.	60.03	78.09	67.73
22-17	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi	4.23	39.96	68.26
23-28	Siswa dpt menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli.	91.71	80.69	86.58
24-29	Menyebutkan kelebihan & kekurangan perseroan terbatas jk dibandingkan dg perusahaan perseorangan.	95.63	91.95	84.08
25-26	Menganalisis makna otonomi daerah & kaitannya dg keleluasaan pengelolaan APBD (dlm kaitannya dg	92.46	95.26	88.75
26-27	Siswa dpt menyebutkan keunggulan Ba& usaha koperasi dibandingkan dg usaha yg lain di Indonesia.	90.50	87.02	82.14
27-25	Siswa dpt menjelaskan cara wirausahawan memperluas usahanya.	91.70	85.99	81.17
28-23	Disajkn beberapa transaksi perusahaan jasa. siswa dpt mencatat pd persamaan akuntansi.	86.88	84.58	90.42
29-24	Disajkn persamaan akuntansi. siswa dpt menghitung laba/rugi & modal akhir.	45.25	79.85	77.28
30-35	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan jasa dlm jurnal umum.	59.12	79.13	81.11
31-33	Siswa dpt memposting jurnal umum ke buku besar.	71.94	79.77	75.63
32-34	Siswa dpt menyusun laporan keuangan khususnya laporan rugi-laba.	54.90	70.11	75.69
33-30	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang. siswa dpt mencatat dlm jurnal khusus.	57.77	77.45	79.98
34-31	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.	51.59	73.37	77.33
35-32	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.	78.28	82.02	75.55
36-37	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.	47.66	53.85	64.34
37-38	Disajkn neraca saldo & data penyesuaian. siswa dpt menyelesaikan kertas kerja.	42.99	45.75	53.40
38-39	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.	67.57	71.00	73.14
39-40	Disajkn data keuangan perusahaan dagang. siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)	49.92	57.59	66.85
40-36	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan. siswa dpt membuat jurnal penutup.	4.83	28.06	55.42